

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN *PLATFORM* RUMAH
BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS 8 SMP N 1 PAKEM MATA PELAJARAN
PRAKARYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Rahmi Irfana

17422083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN *PLATFORM* RUMAH
BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS 8 SMP N 1 PAKEM MATA PELAJARAN
PRAKARYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Rahmi Irfana

17422083

Dosen Pembimbing:

Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Irfana

NIM : 17422083

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Efektivitas Pemanfaatan Platfrom Rumah Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 8 SMPN 1 Pakem

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 10 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Rahmi Irfana

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Agustus 2021
Nama : RAHMI IRFANA
Nomor Mahasiswa : 17422083
Judul Skripsi : Efektivitas Pemanfaatan Platform Rumah Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 8 SMPN 1 Pakem Mata Pelajaran Prakarya

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

(.....)

Penguji I

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

(.....)

Penguji II

Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.

(.....)

Pembimbing

Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum.

(.....)

Yogyakarta, 24 Agustus 2021

Dekan,




Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

REKOMENDASI PEMBIMBING

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen pembimbing skripsi:

Nama : Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum

Judul Skripsi : Efektivitas Pemanfaatan *Platform* Rumah Belajar Untuk
Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 8 SMPN 1 Pakem

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta di lakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Agustus 2021



Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 4 Mei 2021

22 Ramadan 1442 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 607/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2021 tanggal 4 Mei 2021.

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Rahmi Irfana

NIM : 17422083

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2021/2022

Judul Skripsi : Efektivitas Pemanfaatan *Platform* Rumah Belajar Untuk
Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 8 SMPN 1 Pakem

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing,



Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum.

MOTTO

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Yang mengajar
(manusia) dengan perantaraan qalam.

(Q.S al-Alaq ayat 3-4)

الجمعة الإسلامية الأندلسية

ISLAM

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta salam
sebagai panutan kita Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini kupersembahkan

Teruntuk keluargaku tercinta

Yang menjadi alasan untukku bertahan sampai detik ini

Yang telah menuntunku hingga sampai meraih gelar sarjana. Do'a dan dukungan
yang selalu diberikan dapat menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini

Sebagai rasa terima kasih, kupersembahkan karya tulis ini

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN *PLATFORM* RUMAH BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 8 SMP N 1 PAKEM MATA PELAJARAN PRAKARYA

Oleh: Rahmi Irfana

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keadaan Pandemi *Covid-19* sekarang ini yang menuntut kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring. Pada kondisi ini, guru tidak lagi dapat secara intens memberi motivasi kepada para siswanya untuk giat belajar. Hal ini dikarenakan mereka tidak lagi berinteraksi melalui tatap muka secara langsung. Untuk meningkatkan motivasi belajar para siswanya, SMP N 1 Pakem memanfaatkan *platform* Rumah Belajar sebagai media e-learning.

Penelitian ini bertujuan untuk 1. Menganalisis efektivitas pemanfaatan *platform* Rumah Belajar dalam pembelajaran daring siswa kelas 8 SMPN 1 Pakem mata pelajaran Prakarya. 2. Menganalisis motivasi belajar siswa kelas 8 SMP N 1 Pakem setelah menggunakan Rumah Belajar mata pelajaran Prakarya. 3. Menganalisis efektivitas pemanfaatan *platform* Rumah Belajar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas 8 SMP N 1 Pakem mata pelajaran Prakarya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 8 SMP N 1 Pakem. Objek penelitian ini yaitu *platform* Rumah Belajar (X) dan Motivasi Belajar (Y). Selain itu, penelitian ini menggunakan *proposional random sampling* sebanyak 97 peserta didik dari jumlah populasi 129 peserta didik. Sedangkan untuk menganalisis efektivitas pemanfaatan *platform* Rumah Belajar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas 8 SMP N 1 Pakem menggunakan teknik regresi dan korelasi linier sederhana dengan bantuan SPSS 22.

Berdasarkan hasil penelitian data dan analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana yaitu adapun koefisien diterminasinya (r^2) sebesar 0,791, yang berarti variabel pemanfaatan Rumah Belajar (X) memberi sumbangan atau kontribusi terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y) sebesar 79,1%. Maka H1 diterima dan H0 ditolak bahwa efektivitas pemanfaatan *platfrom* Rumah Belajar dalam pembelajaran daring mata pelajaran Prakarya berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas 8 SMP N 1 Pakem sebesar 79,1%.

Kata Kunci: Efektivitas, *Platform* Rumah Belajar, Motivasi Belajar, Mata Pelajaran Prakarya.

ABSTRACT
**THE EFFECTIVENESS OF A RUMAH BELAJAR PLATFORM TO
INCREASE THE STUDY MOTIVATION OF THE 8TH STUDENTS OF SMP
N 1 PAKEM PRAKARYA SUBJECT**

By Rahmi Irfana

This research is motivated by the current condition of the Covid-19 Pandemic which requires learning activities to be carried out online. In this condition, teachers are no longer able to intensely motivate their students to study hard. This is because they no longer interact face-to-face. To increase students learning motivation, SMPN 1 Pakem utilizes the Rumah Belajar platform as an e-learning medium.

This research is aimed at 1. Analyzing the effectiveness of Rumah Belajar use platforms in the online study of 8th grade SMP N 1 Pakem using Prakarya lessons.2. Analyzing the motivation for learning 8th grade SMP N 1 Pakem after using the Rumah Belajar Prakarya subjections.3. Analyzing the effectiveness of a Rumah Belajar platform utilization against the increased motivation for study of 8th graders SMP N 1 Pakem practical subjects. The study is a corelational quantitative study. The subject of this study is all 8th year high school seniors. The object of this study is a Rumah Belajar platform (X) and learning motivation (Y). In addition, this study uses a proposional random sampling of as many as 97 learners from the population 129. While analyzing the effectiveness of a Rumah Belajar platform utilization toward increased middle school student learning motivation SMP N 1 Pakem uses regression and simple linear correlation with SPSS 22.

Based on data research and data analysis, the conclusion can be derived from a simple, linear regression analysis calculation that as for its development of coefficients (r^2) of 0.791, which means the Rumah Belajar use variable (x) contributes or contributes to the student's learning variable (y) of 79.1%. Then, h_0 is denied and h_1 is accepted that the platfrom Rumah Belajar use is learning in online Prakarya subjects by the student SMP N 1 Pakem students can significantly increase their learning motivation by 79.1%

Keywords: *Effectiveness, platform Rumah Belajar, Learning Motivation, Prakarya Subjects.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warohmatullohi wabarokaatuhu.

Alhamdulillahillobbil 'aalamiin, wabihi nasta'inu 'alaa umuriddunya waddiin.

*Wassholatu wassalamu 'alaa asyrofil mursaliin, wa' alaa aalihi wa sohbihi
ajma' iin. Amma ba' du.*

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang menanamkan rasa cinta dan kasih sayang-Nya kepada seluruh hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang yaitu Nabiullah Muhammad SAW yang karena keistiqomahan dan keikhlasan beliau dalam menyebarkan agama Islam di muka bumi ini sehingga kita dapat merasakan manisnya iman dan nikmatnya islam. Semoga kita mendapat syafaatnya kelak di yaumul akhir. *Aamiin aamiin yarobbalalamin.*

Syukur alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan kekhadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya, disertai usaha dan do'a yang senantiasa penulis panjatkan sehingga skripsi dengan judul

“EFEKTIVITAS PEMANFAATAN *PLATFORM* RUMAH BELAJAR
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 8 SMP N 1

PAKEM MATA PELAJARAN PRAKARYA” ini dapat diselesaikan tanpa kendala yang berarti.

Iringan do'a dan motivasi dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
4. Ibu Mir'atun Nur Afifah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum., selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar. Dengan penuh perhatian selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada orang tua penulis ketika di kampus, selaku bapak ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, kepada Bapak (Dr. Hujair AH. Sanaky (Alm), MSI., Drs H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si., Drs. H.

AF Djunaidi, M.Ag.(Alm), Ibu Mir'atun Nur Afifah, S.Pd.I., M.Pd.I , M.Ag.,
Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto Abdi S.Ag,
M.CAA., Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag.,
Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I. Ahmad
Zubaidi, M.Pd, M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed., Ibu Dra. Hj. Sri
Haningsih, M.Ag., Siska Sulistyorini, S.Pd.I., MSI, semoga Allah selalu
memberi kebarokahan dan nikmat dalam Iman Islam. Yang mana karena nikmat
tersebut pula kita sebagai mahasiswa Islam dikampus perjuangan ini dapat terus
menjalankan *amar ma'ruf nahi munkar* pada setiap langkah-langkah kami.

8. Kepada Ayah dan Ibu yang selalu memberi semangat, dukungan dan do'a di setiap langkah saya.
9. Kepada seluruh keluarga besar SMTOWN yang selalu memotivasi dan selalu memberikan semangat.
10. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2017 khususnya PAI kelas B yang telah kebersamai dan berjuang bersama hingga akhir.
11. Kepada teman-teman sekaligus sahabat penulis Tita Radhiya, Adelia, Afi, Ilham, Acyuta Arista, Cut Mutia, Luluk Mukkaromah, Nurul Vatimatun, Erin Dwi, Nisa Alya dan yang lain tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah membantu dan memberikan support penulis dalam mengerjakan karya tulis dari awal hingga akhir.
12. Kepada teman teman NCT'zen yang selalu memberikan petuah semangat dan motivasi untuk hasil yang lebih baik.

Jazakumullah khairan katsiran, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keridhoan, kasih sayang, nikmat Islam, Iman dan Ihsan serta Hidayah-Nya kepada kita.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis sendiri dan bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 24 Agustus 2020

Rahmi Irfana



DAFTAR ISI

Halaman Pernyataan	i
Lembar Pengesahan	ii
Halaman Nota Dinas	iii
Motto	iv
Halaman Persembahan	vi
.....	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah	9
C. Tujuan penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	14
A. Kajian pustaka	14
B. Landasan teori.....	17
1. Efektivitas	17
2. Motivasi belajar	21
3. Rumah belajar.....	30
4. Kerangka pikir	37
5. Hipotesis penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	41
B. Subjek dan Objek Penelitian	42
C. Tempat atau Lokasi Penelitian	42
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	42
E. Populasi dan Sample Penelitian	44
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	47
G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	50
H. Uji Asumsi (Persyaratan Analisis Data)	53

I. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Deskripsi Latar Sekolah Tempat Penelitian.....	56
2. Deskripsi Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan.....	68
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
 DAFTAR PUSTAKA	 76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian	45
Tabel 3.2 Kerangka Penarikan Sampel Penelitian	47
Tabel 3.3 Skala Pemberian Skor	48
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Pemanfaatan Portal Rumah Belajar.....	49
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar	50
Tabel 3.5 Uji Normalitas Galat Baku Taksiran.....	54
Tabel 3.6 Uji Homogenitas Varians Kelompok data Y atas X.....	54
Tabel 4.1 Kelengkapan Sarana Prasarana	59
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Pemanfaatan Portal Rumah Belajar	61
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar.....	63
Tabel 4.4 Anava Regresi $\hat{Y} = 38,355 + 0,727X$	66
Tabel 4.5 Uji Linieritas Regresi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Pemanfaatan Portal Rumah Belajar.....	62
Gambar 4.2 Histogram Motivasi Belajar	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Sebelum Uji Coba ...	81
Lampiran 2 Instrumen Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba.....	83
Lampiran 3 Uji Validitas Instrumen Pemanfaatan Portal Rumah Belajar	85
Lampiran 4 Uji Reliabilitas Instrumen Pemanfaatan Portal Rumah Belajar	86
Lampiran 5 Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar.....	87
Lampiran 6 Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar.....	88
Lampiran 7 Instrumen Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Setelah Uji Coba	89
Lampiran 8 Instrumen Motivasi Belajar Setelah Uji Coba.....	91
Lampiran 9 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	93
Lampiran 10 Luaran Hasil Analisis Data Menggunakan IBM SPSS Versi 22.....	96
Lampiran 11 Surat-Surat Perizinan.....	100
Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus Disease tahun 2019 (*Covid-19*) pertama kali terjadi di Wuhan Cina pada akhir Desember 2019¹. Dalam waktu yang singkat, *Covid-19* sudah menyebar dan menjadi wabah secara global. Pada tanggal 13 Januari 2020, dilaporkan bahwa infeksi virus *Covid-19* pertama kali menyebar ke luar China. Tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan wabah *Covid-19* sebagai pandemi yang menyebar ke berbagai benua.²

Kasus positif *Covid-19* di Indonesia pertama kali dideteksi pada 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada 9 April, pandemi sudah menyebar 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terparah. Sampai tanggal 31 Agustus 2020, Indonesia telah melaporkan 174.796 kasus. Sementara itu, telah diketahui 125.959 orang sudah pulih, sementara pasien yang sedang dirawat menyisakan 41.420 orang³.

Untuk mengurangi penyebaran *Covid-19*, lembaga pendidikan di beberapa negara termasuk di Indonesia menutup fasilitas seperti sekolah dan universitas. Sekitar 663.339.947 pelajar akan rawan terparah virus, apabila sekolah dan

¹ Suliman, Khan, Kazmi, Bashir. Infeksi Virus Covid-19, *Jurnal Adv Res*, Vol. 24, No. 91, Desember 2019, hal. 27.

² Second, Holly, Aylin Woodward, Info Coronavirus Pandemic dari China, *Jurnal Science*, Vol. 31, No. 12, Maret 2020, hal. 23.

³ Emy, Darma, Pandemi Covid-19, *Jurnal News*, Vol. 8, No. 3, Maret 2020, hal. 32.

universitas masih berjalan. Oleh karena itu, agar *Covid-19* tidak menyebar lebih luas, sekolah dan universitas harus ditutup meskipun hal itu akan membuat proses belajar mengajar terganggu.⁴ Istilah normal baru (*new normal*) dalam berperilaku pun muncul. Pada kondisi seperti sekarang ini, setiap individu dituntut untuk dapat beradaptasi atau menyesuaikan tatanan kehidupan baru di tengah *pandemic* seperti sekarang ini. Dalam dunia pendidikan, istilah pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan salah satu contoh aktivitas normal baru yang makin familiar di kalangan guru, siswa, dan orang tua.

Kehidupan pada kondisi *pandemic Covid-19* telah membawa dampak luar biasa terhadap kehidupan masyarakat di belahan dunia. Masyarakat mengalami kesulitan terutama dalam sektor ekonomi, sosial, dan pendidikan. Pada sektor Pendidikan, seluruh kegiatan aktivitas pembelajaran yang biasanya dilakukan melalui tatap muka di sekolah, dipaksa untuk dilaksanakan secara *online* atau daring, terlepas dari siap atau tidak pihak sekolah untuk melaksanakannya. Wilson mengemukakan bahwa metode pembelajaran juga harus dilaksanakan secara daring (*online*).⁵

Kesiapan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran daring ditentukan oleh banyak faktor, lima faktor utama diantaranya adalah sarana prasarana sekolah, kesiapan guru, jaringan internet, kesiapan siswa, kesiapan bahan ajar digital,

⁴ Purwanto. Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Choi Chi Hyun, Eksploratif Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar, *Journal of Education Psychology and Counseling*, Vol. 1, No. 2, April 2020, hal. 1-12.

⁵ Agus Wilson. 2020. Penerapan Metode Pembelajaran Daring (*Online*) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global., *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, Vol. 5, No. 1, Maret 2020, hal. 66.

platform atau portal *E-learning*, dan dukungan orang tua⁶. Jika satu saja dari ketujuh faktor tersebut tidak terpenuhi, maka dapat dipastikan pembelajaran daring tidak akan dapat dilaksanakan secara optimal⁷. Faktor pendukung utama yang memungkinkan terjadinya pembelajaran secara daring atau jarak jauh adalah ketersediaan *Platform* atau portal-portal belajar yang dapat digunakan guru dan siswa. Berbagai aplikasi pembelajaran ataupun platform sudah disediakan oleh pihak *Google*, ada pula yang dapat diunduh melalui *Google Play* secara gratis maupun berbayar. Beberapa aplikasi tersebut di antaranya seperti *Whatsapp Group*, *Google Classroom*, *Edmodo*, *Zoom*, *Google Meet* ⁸. Selain *Platform E-learning* tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah mempersiapkan portal pembelajaran *E-learning* yang bernama portal Rumah Belajar. Hadirnya Rumah Belajar Kemendikbud ini merupakan salah satu bentuk upaya serius yang dilakukan Kemendikbud dalam mendukung pembelajaran daring di semua sekolah pada era *Covid-19*.

Pembelajaran daring merupakan strategi untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dengan jangkauan yang luas menggunakan jaringan internet⁹. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.¹⁰

⁶ Baroroh Indiani, Mengoptimalkan Proses Pembelajaran dengan Media Daring era Pandemi, *Jurnal Sipatokkong*, Vol. 1, No. 3, Juni 2021, hal. 228

⁷ *Ibid.*, hal. 229.

⁸ *Ibid.*, hal. 68.

⁹ Danty Maharani Buanasari, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Bagi Guru Kelas Rendah pada Pandemi Covid-19 di SD Negeri 12 Purwodadi", *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020, hal. 5.

¹⁰ Joi. Moore, Camille Dickson, Krista Galyen, Pembelajaran Online dan Pembelajaran Jarak

Oleh karena itu, pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka di dalam kelas, melainkan tatap muka secara maya melalui jaringan internet. Pembelajaran Daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih luas.¹¹ Metode ini memudahkan komunikasi antara guru dengan siswa atau antarsiswa tanpa harus bertemu secara langsung pada ruang atau tempat yang sama.

Pemberlakuan pembelajaran daring atau jarak jauh secara mandiri di mana guru dan siswa berada di rumah masing-masing, menuntut guru dan peserta didik bahkan orang tua harus beradaptasi kebiasaan baru ini. Berbagai kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan pembelajaran daring, baik kendala dari pihak siswa maupun dari sekolah atau guru. Kendala yang dialami siswa adalah tidak semua keluarga siswa mampu menyediakan sarana pendukung pembelajaran daring seperti *Personal Computer (PC)*, *Smart Phone* atau *android*, atau sejenisnya, serta fasilitas kuota internet¹². Sejumlah keluarga siswa mengalami kesulitan untuk menyediakan sarana atau fasilitas tersebut sehingga tidak dapat melakukan pembelajaran daring secara optimal. Kendala lain adalah wali murid juga mengalami kesulitan dalam membimbing putra-

Jauh, *Internet and Higher Education*, Vol. 14, No. 129, April 2011, hal. 129-135.

¹¹ Latjuba Sofyana, Abdul Rozaq. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun, *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, Vol. 8, No. 1, Maret 2019, hal. 81-86.

¹² Mastura, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran, *Jurnal Studi Guru*, Vol. 3, No. 2, Agustus 2020, hal. 291.

putrinya dalam mengikuti kegiatan belajar mandiri secara daring di rumah, baik kendala yang bersifat teknis maupun substansi bahan ajar.

Sementara itu, kendala yang dialami dari pihak sekolah adalah tidak semua guru memiliki kemampuan teknis atau penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang memadai dan kesiapan bahan ajar digital. Kedua hal tersebut merupakan faktor krusial untuk dapat terselenggaranya pembelajaran daring secara optimal¹³.

Terlepas dari berbagai kendala sebagaimana diuraikan di atas, Kemendikbud telah merancang Portal Rumah Belajar berbasis website untuk kelancaran dan kualitas proses pembelajaran daring. Rumah Belajar menyediakan perangkat bahan ajar atau sumber belajar untuk semua mata pelajaran dan semua jenjang satuan pendidikan serta fasilitas komunikasi yang mendukung interaksi antar komunitas pemelajar. Portal Rumah Belajar Kemendikbud hadir sebagai bentuk inovasi pembelajaran di era pandemic sekaligus era industri 4.0 yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dan guru mulai dari jenjang (PAUD) hingga (SMA/ sederajat)¹⁴.

Pemanfaatan Portal Rumah Belajar memungkinkan guru, peserta didik, dan masyarakat luas dapat belajar tanpa dibatasi ruang dan waktu. Seluruh konten yang ada di Rumah Belajar dapat digunakan dan dimanfaatkan tanpa berbayar. Konten Rumah Belajar memiliki banyak fitur yang dapat dimanfaatkan siswa

¹³ Rustan Santaria, Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Pengajaran antara Guru dan Murid, *Jurnal Studi Guru*, Vol. 3, No. 2, Agustus 2020, hal. 290

¹⁴ Betty Marlina, Pemanfaatan Rumah Belajar Untuk Media Pembelajaran Daring di era *Covid-19*, Vol. 1 No. 2, Januari 2021, hal. 143.

maupun guru seperti sumber belajar, kelas maya, bank soal, laboratorium maya, dan lain lain¹⁵.

Pentingnya Portal Rumah Belajar bukan hanya selama pandemik *Covid-19*, melainkan untuk mempersiapkan siswa menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan proses pembiasaan siswa berinteraksi teknologi digital untuk memutakhirkan dirinya dengan pengetahuan, informasi, dan teknologi. Portal Rumah Belajar diharapkan dapat membantu bukan hanya guru di dalam melaksanakan tugas keprofesiannya tetapi juga kepada siswa, orang tua, dan masyarakat luas¹⁶

Portal Rumah Belajar tidak hanya fokus pada upaya peningkatan kualitas pembelajaran daring dengan menyediakan layanan *digital learning* tetapi juga berperan nyata dalam kegiatan pemerataan kualitas pendidikan seluruh pelosok wilayah Indonesia. Melalui Portal Rumah Belajar, siswa diajak untuk belajar dengan berselancar di dunia digital yang tersedia. Sajian sumber belajar yang lengkap dan menarik tentu akan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga tercapainya hasil belajarnya pun akan meningkat. Berkaitan dengan keterkaitan kegiatan pembelajaran dan motivasi belajar faktor psikologis lainnya, Daryanto mengemukakan bahwa ada beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi pola kegiatan belajar siswa, antara lain motivasi, bakat, minat, kematangan serta kesiapan.¹⁷

¹⁵ Minanti Tirta Yanti, Eko Kuntarto, Agung Rimba Kurniawan, Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 1, April 2020, hal. 61- 68.

¹⁶*Ibid*, hal. 144

¹⁷ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Cetakan ke-1, (Bandung: Yrama Widya), hal. 102.

Motivasi dan prestasi belajar siswa merupakan dua aspek yang saling mempengaruhi, apabila nilai motivasi dalam diri siswa tinggi, maka prestasi belajar siswa akan menjadi lebih menjadi lebih baik. Hal itu kenapa prestasi belajar peserta didik ikut berdampak apabila motivasi dalam diri siswa kurang. Sardiman mengemukakan bahwa motivasi dapat memberikan arah dan menjamin kegiatan belajar hal tersebut sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan demikian, motivasi merupakan energi yang ada dalam diri individu yang menjadi pendorong untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan. Kehadiran dan pemanfaatan Rumah Belajar dengan fitur-fitur yang lengkap dan menarik diprediksi dapat menjadi faktor pendorong yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun kebenarannya masih perlu diuji secara empiris melalui penelitian.

Atas dasar pemikiran tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mengenalkan portal Rumah Belajar milik Kemendikbud dan efektivitasnya untuk para siswa sekolah khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP N 1 Pakem) adalah salah satu sekolah dari Sekolah Menengah Pertama yang menerapkan *platform* Rumah Belajar sebagai portal pembelajaran sejak tahun 2020. Selain portal Rumah Belajar, SMPN 1 Pakem juga memanfaatkan portal pembelajaran lainnya seperti Zenius, Ruang Guru, Quipper, Kelas Pintar, Google Classroom dan juga Youtube.

Selama hampir 1 tahun perjalanan, bapak ibu guru dan para siswa sudah cakap dan mahir dalam memanfaatkan Rumah Belajar Kemendikbud

sebagai aplikasi *platform* pembelajaran jarak jauh (PJJ). Rumah Belajar sangat membantu peserta didik maupun Guru SMPN 1 Pakem untuk kelangsungan pembelajaran daring. Meskipun memang tidak bisa mengalahkan pembelajaran secara (tatap muka). Berbagai fitur Rumah Belajar yang digunakan siswa dan guru yaitu Sumber Belajar, Kelas Digital, Bank Soal, dan Laboratorium Maya. Sumber Belajar menyajikan materi ajar bagi siswa dan guru sesuai kurikulum, dengan sumber belajar peserta didik dapat mengetahui pembelajaran yang akan dipelajari materi yang disediakan dengan tampilan yang menarik. Kelas Digital adalah fitur yang digunakan peserta didik untuk memperoleh tugas (pekerjaan rumah) yang diberikan oleh guru. Sebelum memulai pembelajaran peserta didik diminta untuk mengevaluasi materi yang sebelumnya dipelajari dengan mengerjakan soal latihan melalui fitur Bank Soal. Ketika pembelajaran IPA, peserta didik melakukan simulasi praktikum dengan memanfaatkan fitur Laboratorium Maya yang disediakan secara interaktif dan menarik. Rumah belajar sangat membantu siswa siswa SMPN 1 Pakem untuk mempersiapkan seperti ulangan harian dengan mengakses dan mempelajari materi yang diberikan guru melalui fitur tersebut.

Berbagai aplikasi *platform* pembelajaran sudah digunakan oleh Guru demi terciptanya aktifitas belajar yang efektif dan kondusif. Tujuan pembelajaran dapat terlaksana dan terlaksana serta tetap sesuai ketepatan waktu kalender pendidikan. Tidak ada aplikasi yang sempurna, Setiap aplikasi pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu, bapak ibu guru SMPN 1 Pakem selalu meningkatkan kemampuan diri dengan terus

belajar dan terus berlatih yaitu salah satunya mengirim salah satu Guru untuk menjadi Duta Rumah Belajar Kemendikbud (April 2020 - November 2020) mewakili provinsi, namun belum berhasil dan hanya sebagai 30 nominator terbaik se-Indonesia.

Atas dasar pemikiran sebagaimana diuraikan di atas, peneliti mengadakan penelitian untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi dengan judul: **“Efektivitas Pemanfaatan Platform Rumah Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 8 SMPN 1 Pakem Mata Pelajaran Prakarya”**.

B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah maka masalah dibatasi pada:

- a. Unit analisis dalam penelitian ini dibatasi pada siswa kelas 8 SMP N 1 Pakem.
- b. Variabel yang menjadi kajian adalah efektivitas pemanfaatan Rumah Belajar Kemendikbud dan Motivasi Belajar Siswa.
- c. Mata pelajaran yang dikaji dibatasi pada mata pelajaran Prakarya.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana efektivitas pemanfaatan Rumah Belajar dalam pembelajaran daring oleh siswa kelas 8 SMPN 1 Pakem mata pelajaran Prakarya?

- b. Bagaimana kecenderungan motivasi belajar siswa kelas 8 SMPN 1 Pakem setelah menggunakan Rumah Belajar mata pelajaran Prakarya?
- c. Bagaimana efektivitas pemanfaatan Rumah Belajar dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas 8 SMPN 1 Pakem?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan efektivitas pemanfaatan *platform* Rumah Belajar dalam pembelajaran daring siswa kelas 8 SMPN 1 Pakem mata pelajaran Prakarya.
2. Mendeskripsikan kecenderungan motivasi belajar siswa kelas 8 SMPN 1 Pakem setelah menggunakan portal Rumah Belajar mata pelajaran Prakarya
3. Menguji efektivitas pemanfaatan portal Rumah Belajar dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas 8 SMPN 1 Pakem berdasarkan kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya

- b. Pemanfaatan portal Rumah Belajar Kemendikbud dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring.
- c. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperluas pengetahuan siswa, guru, dan masyarakat tentang Rumah Belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan kepada Kepala Sekolah dalam mengedukasi guru agar menerapkan *e-learning* dengan memanfaatkan Rumah Belajar dalam pembelajaran daring pada era *Covid-19* dan *new normal* pasca pandemi *Covid-19*.

b. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan *e-learning* dalam pembelajaran daring dengan memanfaatkan portal Rumah Belajar Kemendikbud sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

- 1) Memperoleh pengalaman dan pengetahuan empirik yang tidak diperoleh di bangku kuliah melainkan ditemukan sendiri melalui penelitian ilmiah.
- 2) Mengembangkan dan mencoba mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama mengikuti kuliah.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan yaitu:

Pada Bab I Pendahuluan, berisi tentang landasan dilakukanya penelitian yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Pada Bab II Kajian dan Landasan Teori terdapat empat bagian meliputi pertama yaitu kajian pustaka yang berisi tentang penelitian dan pengkajian terdahulu yang sudah pernah dilakukan serta berkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Kedua yaitu landasan teori yang berisi tentang topik penelitian ini. Ketiga yaitu kerangka pikir yang berisi tentang topik penelitian yang akan dilakukan, namun berdasarkan peneliti. Keempat yaitu hipotesis penelitian membahas berkaitan tentang efektivitas pemanfaatan platform Rumah belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas 8 SMP N 1 Pakem.

Pada Bab III Metode Penelitian, berisi tentang metode metode yang akan digunakan dalam proses penelitian meliputi: jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, tempat atau lokasi penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, instrument dan teknik pengumpulan data, uji validas dan uji reliabilitas, uji asumsi (uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas), serta teknik analisis data.

Pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, membahas tentang uraian yang berisi hasil serta pembahasan yang terdiri dari

persiapan penelitian, hasil validitas, reliabilitas, hasil uji hipotesis dan hasil asumsi.

Pada Bab V Penutup, berisi mengenai mengenai kesimpulan dari pembahasan uraian bab-bab sebelumnya yang menjadi sebuah jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan dan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan serta penjabaran keterbatasan penelitian.

Daftar Pustaka, berisi tentang referensi yang dikutip dalam penyusunan skripsi, dijadikan sebagai referensi yang berasal dari buku cetak, buku online (*e-book*), jurnal ilmiah, surat kabar, website, studi kasus, artikel serta sumber referensi lainnya yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan oleh Anna Amalia yang berjudul “Penerapan *E Learning* dengan Memanfaatkan Portal Rumah Belajar Kemendikbud pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 3 Tangerang” meneliti tentang bagaimana faktor penghambat dan pendukung seorang guru dalam mengimplementasikan Rumah Belajar¹⁸, sedangkan penelitian saya mengkaji tentang bagaimana efektivitas pemanfaatan Rumah Belajar dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Prakarya

Penelitian yang dilakukan oleh Minanti Tirta Yanti, Eko Kuntarto, Agung Rimba Kurniawan yang berjudul “Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar” meneliti tentang bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan Portal Rumah Belajar serta apa saja fitur yang aktif dimanfaatkan guru¹⁹, sedangkan penelitian saya mengkaji tentang bagaimana efektifitas fitur Rumah Belajar dalam peningkatan motivasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Meranti Foresty Hasan, Apriani Sulu Parubak, Radite Yogaswara yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Rumah

¹⁸ Anna Amalia. Penerapan E Learning dengan Memanfaatkan Portal Rumah Belajar Kemendikbud pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 3 Tangerang Selatan, *Skripsi*, Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2020.

¹⁹ Minanti Tirta Yanti,Eko Kuntarto, Agung Rimba Kurniawan, Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar, *Adi Widya:Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.5 No.1, 2020.

Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa kelas X MIA SMA Santo Paulus Manokwari Pada Materi Reaksi Redoks”. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rumah belajar terhadap kemampuan siswa dalam mempelajari suatu materi redoks mata pelajaran kimia dan dinyatakan dalam skor melalui test hasil belajar²⁰, sedangkan penelitian saya yaitu untuk mengetahui efektivitas rumah belajar dalam meningkatkan motivasi belajar melalui penyebaran angket.

Penelitian yang dilakukan oleh Betty Marlina yang berjudul “Fitur Sumber Belajar pada Portal Rumah Belajar Kemdikbud untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 12 Tanah Abang”, variabel yang dikaji dalam penelitian pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemdikbud melalui fitur sumber belajar oleh guru sebagai bahan ajar dan sumber belajar adalah hasil belajar siswa²¹, sedangkan penelitian saya yaitu variabel yang dikaji untuk mengetahui seberapa efektif pemanfaatan portal rumah belajar adalah motivasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Rindy Mulyadi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan E-learning Menggunakan “Portal Rumah Belajar Kemdikbud” Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Kuasi Eksperimen di SMPN 1 Lembang Materi Pokok Sistem Gerak pada Manusia), tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-learning berbasis portal Rumah Belajar Kemdikbud terhadap peningkatan hasil belajar

²⁰ Meranti Foresty Hasan, dkk. Pengaruh Penggunaan Rumah Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta didik kelas X MIA SMA Santo Paulus Manokwari Pada Materi Reaksi Redoks, *Journalkipunipa*, No. 1, Vol 2, 2019.

²¹ Betty Marlina, Fitur Sumber Belajar pada Portal Rumah Belajar Kemdikbud Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 12 Tanah Abang, *Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, No. 2, Vol. 6, 2019.

siswa pada mata pelajaran IPA²², sedangkan penelitian saya untuk mengetahui seberapa efektif rumah belajar kemendikbud terhadap peningkatan motivasi belajar siswa mata pelajaran prakarya.

Bambang Warsita dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran” mengkaji pemanfaatan Portal Rumah Belajar sebagai sarana pembelajaran kelas maya (pembelajaran *online*) dikaitkan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran²³, sedangkan penelitian saya kajian pemanfaatan Portal Rumah Belajar dikaitkan dengan efektivitasnya terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Assyifa Khairunnisa Isman yang berjudul ” Pengaruh Penerapan Model *Deep Dialogue Critical Thinking* Berbantuan Aplikasi Rumah Belajar Kemendikbud Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPA”, menggunakan metode eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kemampuan pemahaman siswa antara pembelajaran yang menerapkan model *Deep Dialogue Critical Thinking* berbantuan aplikasi rumah belajar kemendikbud dengan pembelajaran yang menerapkan model *Scientific* pada mata pelajaran IPA²⁴, sedangkan penelitian saya menggunakan metode survey untuk mengetahui sejauh mana efektivitas

²² Rindy Mulyadi. Portal Rumah Belajar Kemendikbud terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, *Skripsi*, Bandung: UPI, 2015.

²³ Bambang Warsita, Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, *Jurnal Teknodik*, No 1, Vol. 23, 2019.

²⁴ Assyifa Khairunnisa Isman yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Deep Dialogue Critical Thinking* Berbantuan Aplikasi Rumah Belajar Kemendikbud Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPA”, *Skripsi*, Bandung: UPI, 2019.

aplikasi rumah belajar kemendikbud dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Prakarya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rr. Martiningsih berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Himpunan Melalui Penggunaan Portal Rumah Belajar”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang bagaimana penerapan rumah belajar untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa²⁵, sedangkan penelitian saya bagaimana penerapan rumah belajar terhadap semangat dan dorongan motivasi dari luar dan dalam diri siswa.

Dari beberapa kajian penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terkait Portal Rumah Belajar Kemendikbud di atas, jelas terdapat perbedaan yang signifikan dengan penelitian yang saya lakukan. Dari penelitian tersebut hampir sebagian terkait dengan meningkatkan hasil belajar, sementara penelitian yang saya lakukan adalah menekankan pada meningkatkan motivasi belajar.

B. LANDASAN TEORI

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar “efektif”. Makna secara harafiah, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa kata “efektif” mengandung empat pengertian, salah satunya adalah dapat membawa hasil guna dalam kaitannya dengan usaha atau tindakan, sedangkan “efektivitas” berarti

²⁵ Rr. Martiningsih, “Peningkatan Prestasi Belajar Himpunan Melalui Penggunaan Portal Rumah Belajar”, *Jurnal KWANGSAN*, No. 1, Vol. 1, 2013.

kefektifan. Dengan demikian, dalam arti harafiah efektivitas secara umum merujuk pada keberhasilan usaha atau tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berikut ini diuraikan pengertian efektivitas secara istilah yang dikutip dari beberapa teori. Sumarina menyatakan bahwa pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan.²⁶ Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Efektivitas dapat dilihat dari tingkat kepuasan yang dicapai seseorang. Agung Wicaksono mengungkapkan bahwa “efektivitas berarti keberhasilan atau ketercapaian suatu tujuan yang diperlukan, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya sesuai rencana dan kebutuhan yang sudah ditentukan.”²⁷ Menurut Lipham dan Hoeh yang dikutip oleh E. Mulyasa, “efektivitas suatu kegiatan yang berhubungan dengan pencapaian tujuan bersama bukan tujuan pribadi. Suatu organisasi sekolah dapat dikatakan efektif apabila tujuan yang sudah direncanakan tercapai begitupun sebaliknya apabila tujuan belum dicapai maka belum bisa dikatakan efektif”.²⁸ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah keberhasilan dari usaha atau tindakan yang dilakukan oleh individu atau suatu organisasi sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

²⁶ Holy Sumarina, Efektifitas Komunikasi Interpersonal Guru & Murid, *E-Journal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 1, Juni 2013, hal. 199.

²⁷ Agung Wicaksono. Efektivitas Pembelajaran, *Journal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Oktober 2020, hal. 34.

²⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005, hal. 81.

b. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas merupakan faktor penting dalam kegiatan pembelajaran yang menentukan tingkat kesuksesan suatu kegiatan pembelajaran.²⁹ Efektivitas pembelajaran secara konseptual dapat diartikan sebagai perlakuan dalam proses pembelajaran yang memiliki keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.³⁰ Untuk meningkatkan efektivitas dalam kegiatan pembelajaran harus diperhatikan beberapa faktor antara lain: kondisi kelas, sumber belajar, media dan alat bantu.³¹

Dimensi efektivitas pembelajaran meliputi dua hal, yaitu: a) Karakteristik pendidik yang efektif apabila memiliki kemampuan mengembangkan aplikasi teknologi. Indikatornya meliputi: pengorganisasian materi, memilih metode yang tepat, bersikap positif kepada siswa, kreatif dalam teknologi pembelajaran, dan penilaian yang berkelanjutan; b) Karakteristik siswa yang efektif apabila dalam proses pembelajaran siswa yang fleksibel dan aktif dalam memanfaatkan strategi. Indikatornya meliputi: aktif dalam proses belajar mengajar (PBM), mampu bekerja sama, belajar bertanggung jawab dan belajar dari apa yang telah dipelajari.³²

²⁹ Novi Rizkah, Efektivitas Progam Kegiatan Gerakan Membaca Satu Minggu Satu Buku (GEMESAKU) dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Menengah Pertama SMPN 1 DukuPuntang, *Skripsi*, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2020, hal.15.

³⁰ Spto Haryoko, Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran, *Jurnal Edukasi*, Vol. 5 No. 1, Maret 2009, hal. 3.

³¹ Supardi. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 163-164.

³² Nur Raina. Kontribusi Pengelolaan Laboratorium dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan IPA*, Vol. 2, No. 1, Agustus 2011, hal. 160.

Guru yang efektif ialah guru yang selalu menemukan cara baru agar anak didiknya terlibat dalam pembelajaran serta presentasi belajar tanpa ada unsur memaksa dan hukuman,³³ selain itu guru dapat menjalin simpatik dengan anak didik, menciptakan suasana kelas yang akrab, mengayomi dengan penuh kasih sayang, siswa memiliki rasa suka untuk belajar, siswa menguasai studi mereka serta memotivasi anak didik bukan hanya sekedar prestasi tetapi menjadi orang yang bermanfaat.³⁴ Dengan demikian, cara guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, memanfaatkan beragam sumber belajar, dan hubungan interaksinya dengan siswa sangat menentukan efektif atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan kajian Pustaka sebagaimana diuraikan di atas, dapat disimpulkan secara konseptual bahwa efektivitas adalah keberhasilan dari usaha atau tindakan yang dilakukan oleh individu atau suatu organisasi sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Adapun pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang membuat siswa belajar dengan mudah, siswa senang, dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan. Dalam penelitian ini, Portal Rumah Belajar merupakan sumber belajar bagi guru dan siswa yang dikaji efektivitas pemanfaatannya dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

³³ Sumardi Soesmosasmito, *Dasar Proses dan Efektivitas Belajar Mengajar Penjas*, (Jakarta: Maju Jaya 1988), hal. 119.

³⁴ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran, Inovatif, Progresif dan Kontekstual*, cetakan ke-3 (Jakarta: Kencana Group, 2017), hal.19.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata dasar ‘motif’ yang dalam Bahasa Inggris adalah ‘motive’ yang diambil dari kata asalnya ‘motion’ yang berarti ‘gerak atau sesuatu yang bergerak’.³⁵ Sejalan dengan pengertian di atas, Sardiman menjelaskan bahwa “motivasi berasal dari kata ‘motif’ yang berarti daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.”³⁶

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa “motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.³⁷ James O. Whittaker yang dikutip oleh Wasty Soemarto mengartikan motivasi sebagai kondisi-kondisi, keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada mahluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang di timbulkan oleh motivasi tersebut.³⁸ Sejalan dengan pendapat di atas, Malayu S.P. Hasibuan mendefinisikan motivasi sebagai pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.³⁹ Sedangkan Hamzah B. Uno menyatakan

³⁵ Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, & Zaenal Arifin, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Remaja, 1988), hal. 98.

³⁶ Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hal.73.

³⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 158.

³⁸ Wasty soemarto, *Psikologi Keguruan*, (Jakarta Bina Aksara, 1987), hal. 193.

³⁹ Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 95.

bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.⁴⁰

M. Utsman Najati mengemukakan bahwa motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Menurutnya, motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu: 1) Menggerakkan, motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan; 2) Mengarahkan, yang berarti motivasi mengarahkan tingkah laku yang berorientasi pada suatu tujuan tertentu; dan 3) Menopang, artinya motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.⁴¹

Berdasarkan kajian beberapa teori tentang motivasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang terjadi pada diri seseorang untuk melakukan tindakan tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini, tindakan yang dilakukan sangat tergantung dari 'motive' yang dimiliki seseorang terkait dengan upaya untuk mencapai tujuan tertentu.

⁴⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 27-28.

⁴¹ M Utsman Najati dalam Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, "*Psikologi Suatu Pengantar (dalam Perspektif Islam)*", (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 132.

b. Indikator Motivasi Belajar

Setiap siswa harus memiliki motivasi dalam dirinya agar kegiatan belajarnya berjalan maksimal. Motivasi itu sendiri sangat berpengaruh dalam aktivitas belajar individu itu sendiri. Sardiman mengemukakan bahwa motivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Bersungguh sungguh menghadapi tugas (bekerja keras untuk jangka yang lama menyelesaikan tugas tidak berhenti sebelum tugas selesai).
- 2) Giat menghadapi masalah (tidak cepat putus asa). Tidak membutuhkan dukungan dari luar untuk menggapai prestasi setinggi mungkin (tidak lekas puas atas pencapaian prestasi).
- 3) Lebih suka bekerja secara mandiri.
- 4) Kekeuh mempertahankan pendapatnya (jika sudah yakin akan sesuatu).
- 5) Senang memecahkan masalah soal soal dalam pembelajaran.

Jika ciri ciri motivasi tersebut sudah tertanam dalam diri siswa maka siswa tersebut memiliki motivasi belajar tinggi yang dibutuhkan dalam aktivitas belajar. Jadi dapat disimpulkan apabila siswa memiliki motivasi yang kuat akan menunjukkan hal hal tersebut:

- 1) Kesungguhan dalam mengerjakan tugas
- 2) Memiliki ambisi untuk maju
- 3) Antusias berprestasi
- 4) Tidak mudah menyerah

Sardiman mengemukakan bahwa indikator siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi antara lain:

- 1) Ulet menghadapi tugas.
- 2) Tidak cepat menyerah.
- 3) Berusaha untuk menghasilkan prestasi sebaik mungkin tanpa ada rangsangan dari luar.
- 4) Selalu belajar mandiri.
- 5) Cepat jenuh dengan tugas yang berulang ulang.⁴²

Schwartzgebel dan Kalb yang dikutip oleh Djaali, menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- 2) Memilih tujuan yang realistis, tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- 5) Mampu menanggukkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.

⁴² Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hal. 84.

- 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi atau suatu ukuran keberhasilan.⁴³

Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Respon positif siswa-siswa sehingga menimbulkan kegairahan untuk terus belajar
- 5) Kegiatan belajar yang menarik mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran tersebut
- 6) Murid menjadi semangat belajar jika lingkungan belajar yang tenang dan tidak berisik

c. Jenis-Jenis Motivasi

Menurut para ahli psikologi, motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.⁴⁴ Kedua jenis motivasi ini sama-sama penting dalam kehidupan seseorang.

1) Motivasi intrinsik

⁴³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Cetakan ke-4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 109.

⁴⁴ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (dalam Perspektif Islam)*, (Kencana: Jakarta, 2004), hal. 139-140.

Motif intrinsik juga diartikan sebagai motivasi yang pendorongnya ada kaitan langsung dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam tujuan pekerjaan sendiri. Motivasi intrinsik ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar. Motivasi instrinsik yaitu motivasi sudah ada dalam diri seseorang tidak perlu ada rangsangan dari luar dirinya. Motivasi intrinsik yang ada pada diri seseorang memiliki dorongan yang sangat kuat untuk pencapaian tujuan yang dikehendaknya. Dalam kaitan dengan motivasi belajar, motivasi instrinsik yang didasarkan oleh adanya tujuan yang ingin dicapai, akan mengantarkan seseorang pada keseriusan dalam belajar yang kuat.

Motivasi intrinsik merupakan motif yang tidak memerlukan rangsangan dari luar. Pada setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melaksanakan Tindakan tertentu yang terkait dengan tujuan yang ingin dicapainya. Sebagai contoh ketika seseorang hobi membaca buku maka tidak perlu ada yang menyuruh, ia sudah senang mencari buku yang akan dibacanya. Jika dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai target yang terkandung di dalam aktivitas belajar itu sendiri. Sebagai contoh nyata, seorang siswa itu melakukan belajar, karena bersungguh sungguh ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah perilakunya secara positif, bukan karena maksud yang lain-lain. Dalam sebuah kutipannya Widayat Prihartanta menyatakan *“intrinsic motivations are inherent in the learning situations and meet pupil-needs and purposes”*. Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai motif motivasi yang di dalamnya aktivitas

belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dalam diri sendiri dan sepenuhnya berhubungan dengan aktivitas belajar.⁴⁵

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang pendorongnya tidak ada hubungannya dengan nilai yang terkandung dalam tujuan pekerjaannya. Motivasi ekstrinsik, merupakan motivasi yang datang karena adanya factor perangsangan dari luar. Jenis motivasi ini dipengaruhi oleh faktor dari luar, misalnya lingkungan, sekolah, dan keluarga. Faktor-faktor mendorong seorang anak termotivasi untuk belajar agar pencapaian tujuan yang ingin dicapainya melalui proses belajar berjalan optimal.

Motivasi ekstrinsik adalah motif yang memiliki rangsangan dari luar. Sebagai contoh apabila seseorang bersungguh sungguh belajar untuk ulangan di pagi hari dengan tujuan akan mendapat pujian dari orang tuanya atau temanya. Jadi yang terpenting bukan karena seseorang belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik atau agar mendapat hadiah atau pujian. Jadi dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergantung dengan dasar apa yang dilakukannya. Oleh karena motivasi ekstrinsik dikatakan sebagai jenis motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan rangsangan dari luar tidak secara penuh berkaitan dengan aktivitas belajar.⁴⁶

⁴⁵ Widayat Prihartanta, Teori-Teori Motivasi, *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 83, 2015, hal. 4-5

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 5

d. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Upaya untuk mengembangkan motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik dapat dilakukan melalui berbagai tindakan guru pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pengembangan motivasi belajar perlu dilakukan untuk menciptakan *self-motivation* and *self-discipline* di kalangan para siswa dalam belajar di sekolah maupun di luar jam sekolah. Kenneth H. Hoover yang dikutip Oemar Hamalik, mengemukakan prinsip-prinsip motivasi sebagai berikut:

- 1) Murid lebih efektif mendapat pujian daripada hukuman. Pujian bersifat mengapresiasi apa yang telah dilaksanakan siswa dan hukuman bersifat memberikan efek jera suatu perbuatan, maka dari motivasi belajar belajar murid semakin meningkat apabila mendapat pujian atas apa yang dilakukan.
- 2) Kognisi yang pasti terhadap tujuan dapat merangsang motivasi belajar.
- 3) External reward atau pujian dari luar perlu dilakukan dan cukup efektif untuk merangsang minat siswa.
- 4) Guru juga harus memiliki ambisi dan antusias yang tinggi karena motivasi mudah menjalar terhadap orang lain maka akan menghasilkan siswa yang berminat tinggi.
- 5) Guru mencari ide variasi belajar yang tidak monoton dan menyenangkan. Teknik ini cukup efektif untuk mendorong minat siswa. Contoh halnya seperti bermain dengan alat peraga.

Berdasarkan hasil kajian teori tentang motivasi belajar sebagaimana diuraikan di atas, secara konseptual dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud motivasi belajar dalam penelitian ini adalah dorongan baik yang berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) individu yang mengarahkan pada tindakan untuk mencapai tujuan, Adapun indikator motivasi belajar yang dijadikan dasar pengukuran dalam penelitian ini adalah:

- 1) Faktor intrinsik:
 - a) Hasrat dan keinginan berhasil.
 - b) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
 - c) Harapan dan cita-cita masa depan.
- 2) Faktor ekstrinsik:
 - a) Respon positif siswa-siswa sehingga menimbulkan kegairahan untuk terus belajar
 - b) Kegiatan belajar yang menarik mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran tersebut.
 - c) Murid menjadi semangat belajar jika lingkungan belajar yang tenang dan tidak berisik.

3. Rumah Belajar

a. Pengertian Rumah Belajar

Portal rumah belajar merupakan portal pembelajaran resmi yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran daring. Fitur-fitur yang disediakan dalam Portal Rumah Belajar

cukup lengkap dan bervariasi sehingga sangat cocok untuk dimanfaatkan oleh guru, siswa, maupun masyarakat umum sebagai sarana dan sumber belajar. Berdasarkan data yang tercatat pada Portal Rumah Belajar, sampai tanggal 20 Juli 2021, jumlah guru yang memanfaatkan Portal Rumah Belajar mencapai 278.687 orang, sedangkan siswa sebanyak 667.688 orang. Fitur utama Rumah belajar antara lain:

1) Sumber Belajar

Layanan fitur Sumber Belajar disediakan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa dan guru di sekolah. Selain menyediakan berbagai materi pengetahuan semua jenjang pendidikan, juga menyediakan sarana evaluasi belajar secara online. Layanan ini memberikan alternatif media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan perkembangan TIK.

2) Buku Sekolah Elektronik (BSE)

Buku Sekolah Elektronik (BSE) menyediakan buku ajar elektronik untuk tingkat pendidikan dari SD, SMP, SMA dan SMK. Kemendikbud melalui Pusat Perbukuan membeli hak cipta buku-buku sekolah di berbagai jenjang pendidikan kemudian buku tersebut diunggah ke website BSE.

3) Bank Soal

Kumpulan soal dan materi evaluasi siswa yang dikelompokkan berdasarkan topik ajar. Tersedia juga berbagai akses soal latihan, ulangan, dan ujian.

4) Laboratorium Maya

Laboratorium maya (*virtual*) adalah berupa software komputer yang memiliki kemampuan untuk melakukan modeling peralatan komputer secara

matematis yang disajikan melalui sebuah simulasi. Dengan kata lain, laboratorium virtual merupakan bentuk tiruan dari sebuah laboratorium riil yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran ataupun penelitian secara ilmiah guna menekankan sebuah konsep atau mendalami sebuah konsep-konsep tertentu.

5) Peta Budaya

Layanan fitur Peta Budaya disediakan untuk memenuhi kebutuhan belajar para siswa dan guru di sekolah maupun masyarakat yang ingin mengetahui keanekaragaman budaya Indonesia.

6) Wahana Jelajah Angkasa

Fitur Wahana Jelajah Angkasa adalah tur virtual dengan medan turnya adalah luar angkasa. Fitur ini memanfaatkan program *Worldwide Telescope* (WWT) dengan bahasa pengoperasian utamanya disajikan dalam Bahasa Inggris. Penggunaannya mudah dan praktis. Pada tampilan awal fitur, pengguna akan ditawarkan pilihan untuk mengikuti langkah-langkah tutorial yang sangat jelas dan terperinci dari program itu sendiri mengenai fungsi dan makna dari setiap menu dan konten yang tersedia di fitur ini. Tampilan yang menarik dan dinamis menjadikan pengalaman tur virtual ini seolah nyata dan dekat. Kegiatan tur virtual ini dilakukan secara real-time, artinya tampilan objek angkasa yang sedang diamati oleh pengguna adalah tampilan yang diambil pada saat yang sama (bukan foto atau koleksi lama).

7) Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Fitur PKB dikembangkan sebagai wadah bagi penyelenggara diklat untuk memberikan layanan peningkatan kualitas SDM, dalam bentuk diklat secara online. Diklat secara online ini diharapkan dapat mengatasi keterbatasan anggaran yang dimiliki instansi penyelenggara diklat untuk meningkatkan kualitas SDMnya. Melalui fitur PKB ini penyelenggara diklat dapat membuka kelas-kelas diklat, baik teknis maupun non teknis, dengan jumlah peserta yang cukup banyak.

8) Kelas Maya

Sebuah Learning Management System (LMS) yang dikembangkan khusus untuk memfasilitasi proses pembelajaran virtual atau tanpa tatap muka antara guru dan siswa. Dengan fitur ini, guru dapat memberikan bahan ajar yang dapat diakses dan dibagikan oleh siswa dalam bentuk digital kapan saja dan di mana saja.

Selain fitur utama sebagaimana diuraikan di atas, ada pula beberapa fitur pendukung, yaitu:

1) Blog Pena

Beranda yang berisi tentang berita, galeri, artikel dan opini terkini yang dapat menambah wawasan dan pemutakhiran pengetahuan pengguna.

2) Edugame

Fitur ini menyajikan beragam permainan interaktif yang dapat dimanfaatkan oleh siswa baik secara mandiri maupun dengan bimbingan guru atau orang tua. Permainan yang disediakan telah dirancang untuk membantu siswa memahami konsep dasar dari materi yang disajikan.

3) Augmented Reality

Konten pembelajaran *Augmented Reality* merupakan media pembelajaran digital yang memungkinkan pengguna untuk melihat obyek-obyek dua dimensi (2D) atau tiga dimensi (3D) yang diproyeksikan sehingga terkesan lebih nyata.

Rumah belajar dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran daring yang lebih interaktif. Tidak hanya untuk guru, siswa dapat menggunakan portal ini untuk belajar secara mandiri di rumah atau di luar sekolah.⁴⁷ Fitur-fitur dan media pembelajaran yang tersedia pada portal Rumah Belajar bukan hanya dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa, melainkan juga oleh masyarakat luas yang berminat untuk mempelajari konten-konten yang disediakan. Guru dapat mengunduh dan mengunggah rancangan pelaksanaan pembelajaran pada menu Rancangan Pembelajaran. Multimedia pembelajaran, seperti materi pokok, modul *online*, animasi, simulasi, video, audio, dan buku elektronik dapat diunduh guru pada menu bahan belajar. Pada menu Bahan Belajar juga menyajikan katalog multimedia pembelajaran yaitu teks, grafis, foto, video, audio, dan animasi.

Selain itu, pada menu Forum Interaktivitas Belajar, para guru dan siswa dapat secara bersama sama menyimak dan terlibat aktif diskusi dalam forum yang terbagi menjadi forum guru mata pelajaran, forum siswa, forum bimbingan

⁴⁷Rekha Rakasiwi, "Pengaruh Media Rumah Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV SDN Kresna Bandung", *Skripsi*, Bandung: Universitas Pasundan, hal. 4.

belajar baik *online* maupun *offline*. Para guru dan siswa dapat mengunggah butir soal pada menu bank soal sebagai bahan evaluasi belajar siswa.

b. Tujuan Pemanfaatan Rumah Belajar

Dalam upaya mengoptimalkan pemanfaatan Rumah Belajar Kemendikbud telah mengeluarkan Pedoman pemanfaatan Rumah Belajar. Secara umum, Pedoman Pemanfaatan Rumah Belajar disusun untuk dijadikan pedoman bagi guru atau pendidik dan siswa dalam memanfaatkan berbagai konten pada portal rumah belajar. Secara khusus, Pedoman Pemanfaatan Rumah Belajar disusun dengan tujuan untuk:

- 1) Memudahkan pengguna dalam memanfaatkan fitur di dalamnya.
- 2) Meningkatkan budaya membaca buku siswa melalui fitur Rumah Belajar.
- 3) Menjadi pedoman bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.
- 4) Mengembangkan akhlaq siswa melalui fitur-fitur di dalamnya.

c. Sasaran Rumah Belajar

Sasaran pemanfaatan fitur-fitur pada portal Rumah Belajar adalah siswa berbagai jenjang pendidikan, mulai PAUD, SD, SMP, SMA, pendidik, tenaga kependidikan, orangtua, dan/atau pihak-pihak terkait dengan kegiatan pembelajaran di sekolah serta semua pengguna Rumah belajar.

d. Konsep Rumah Belajar

Portal Rumah Belajar dilengkapi dengan fasilitas komunikasi baik antar siswa maupun guru dan masyarakat luas. Berbagai fasilitas telah dilengkapi di portal rumah belajar ini yaitu seperti:

- 1) Tersedianya berbagai bahan belajar berbasis web yang dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat:
 - a) Gadget, tablet
 - b) Komputer
 - c) Laptop
- 2) Antar komunitas pendidikan akan terhubung komunikasi dan kerja sama yang baik.
- 3) Teknologi informasi dan komunikasi akan membangun suatu kebiasaan belajar.

e. Manfaat Rumah Belajar

Rumah Belajar mempunyai beberapa manfaat seperti yang dikemukakan oleh Nurhayati yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebagai sumber belajar. Di dalam Rumah Belajar terdapat sumber bahan pelajaran seperti video, materi pokok, media interaktif, dan juga bang soal.
- 2) Dapat mempublikasikan tulisan atau karya sebagai sumber berbagi ilmu.
- 3) Sebagai sarana komunikasi juga kerja sama antar pendidik siswa maupun sekolah.
- 4) Berbagi pengalaman, ide, maupun komunikasi melalui fasilitas forum.

- 5) sarana mendapatkan dan mengirim informasi tentang berita, artikel, dan peristiwa yang terjadi di komunitas pendidikan.
- 6) Sebagai wahana pengembangan profesionalisme guru.
- 7) Wahana untuk memantau hasil belajar siswa.
- 8) Wahana untuk mengembangkan bahan ajar.

Berdasarkan uraian tentang portal Rumah Belajar sebagaimana disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa Rumah Belajar adalah portal pembelajaran berbasis web yang disediakan Kemendikbud yang berisi berbagai layanan pembelajaran seperti Kelas Maya, Lab Maya, Sumber Belajar, dan Peta Budaya. Rumah Belajar merupakan portal pembelajaran resmi milik Kemendikbud yang bisa diakses dengan alamat URL <http://belajar.kemdikbud.go.id>. Portal ini menyediakan berbagai bahan belajar dan fasilitas komunikasi dan interaksi antarkomunitas pendidikan, bahan belajar untuk pendidik dan siswa, bank soal, dan konten-konten budaya pada fitur Peta Budaya dengan harapan fitur-fitur tersebut bisa dimanfaatkan seluas-luasnya oleh pendidik, siswa, dan masyarakat umum untuk belajar dan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Kerangka Pikir

Pandemi Covid-19 yang sedang terjadi saat ini, berdampak pada berbagai sektor termasuk Pendidikan. Proses belajar mengajar tidak bisa lagi dilakukan melalui tatap muka secara langsung di kelas atau di luar jaringan (luring), karena kondisi pandemik saat ini mengharuskan semua orang termasuk siswa untuk menjaga jarak dan menghindari keramaian.

Pada kondisi pandemik seperti saat ini, pemerintah dalam hal ini Kemendikbud telah mengambil kebijakan agar semua satuan pendidikan pada setiap jenjang untuk melakukan pembelajaran daring. Sebagai upaya untuk mendukung implementasi kebijakan tersebut, Kemendikbud telah merancang dan membangun Portal Rumah Belajar berbasis *web* untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring bagi siswa pada semua satuan pendidikan baik formal maupun nonformal di seluruh Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar para siswa maupun guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring dan belajar mandiri di rumah.

Portal Rumah Belajar Kemendikbud berbasis *web* dirancang sedemikian rupa untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran online (daring). Rumah Belajar merupakan portal pembelajaran resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Portal Rumah Belajar menyiapkan berbagai macam fitur yang dapat diakses dan digunakan oleh guru, siswa bahkan masyarakat luas untuk mengoptimalkan aktivitas pembelajaran daring yang dapat dilakukan di rumah.

Pemanfaatan portal Rumah Belajar dalam pembelajaran daring adalah intensitas penggunaan portal Rumah Belajar oleh siswa dalam pembelajaran daring. Adapun indikatornya adalah: 1) Kelengkapan fitur-fitur portal rumah belajar, 2) Kesesuaian isi (*content*) portal rumah belajar dengan kurikulum di sekolah, 3) Daya tarik materi yang disajikan dalam fitur-fitur portal rumah belajar, dan 4) Kesesuaian sajian materi dalam portal rumah belajar dengan harapan siswa.

Beberapa layanan fitur utama yang dimiliki Rumah Belajar antara lain Buku Sekolah Elektronik (BSE), Sumber Belajar, Bank Soal, Kelas Maya, Peta Budaya, Laboratorium Maya. Selain itu terdapat pula fitur pendukung yang berisi materi

pembelajaran yang dilengkapi dengan bahan belajar interaktif seperti gambar, animasi, video, dan simulasi serta buku digital. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan dalam portal rumah belajar, pembelajaran daring menjadi lebih menarik dan tidak membuat jenuh. Hal yang menarik adalah berbagai fitur Rumah Belajar dapat diakses dengan gratis selama ada jaringan internet. Melalui fitur yang disediakan Rumah Belajar, siswa diharapkan dapat lebih aktif menggali berbagai informasi yang diperlukan serta menambah wawasan dan ketrampilan mereka. Melalui berbagai layanan fitur dalam portal Rumah Belajar, proses pembelajaran daring akan menjadi lebih bervariasi, kontekstual, menarik, menyenangkan dan efisien, sehingga akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar adalah dorongan baik yang berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri (ekstrinsik) individu yang mengarahkan pada tindakan untuk mencapai tujuan, dengan indikator: 1) Faktor intrinsik mencakup: a) hasrat dan keinginan berhasil, b) dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan c) harapan dan cita-cita masa depan. Faktor ekstrinsik mencakup: a) respon positif siswa-siswa sehingga menimbulkan kegairahan untuk terus belajar, b) Kegiatan belajar yang menarik mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran tersebut, dan c) Murid menjadi semangat belajar jika lingkungan belajar yang tenang dan tidak berisik

Fitur-fitur Portal Rumah Belajar dengan kelengkapan konten yang kayak, lengkap, dan inovatif, dan variatif yang disajikan di dalamnya kan menjadi daya tarik bagi siswa. Jika dimanfaatkan oleh siswa sebagai media sekaligus sumber belajar dalam pembelajaran daring ditenggarai akan meningkatkan motivasi belajar

siswa. Makin sering intensitas siswa mengakses dan memanfaatkan portal Rumah belajar diduga akan semakin meningkat motivasi belajar siswa.

Berdasarkan kerangka berpikir sebagaimana diuraikan di atas, diduga terdapat hubungan positif antara intensitas pemanfaatan Rumah Belajar dalam pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa. Hal ini sekaligus menggambarkan bahwa diduga intensitas pemanfaatan Portal Rumah Belajar dalam pembelajaran daring efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang bersifat rasional terhadap masalah penelitian yang selanjutnya harus diuji kebenarannya secara empirik. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan bersifat rasional berdasarkan hasil kajian teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta pengalaman empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap masalah penelitian, belum jawaban secara uji pengalaman.⁴⁸

Berdasarkan kerangka berpikir sebagaimana diuraikan di atas, rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara pemanfaatan Portal Rumah Belajar dalam pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa. Dengan kata lain, diduga pemanfaatan Portal Rumah Belajar dalam pembelajaran daring tidak secara efektif meningkatkan motivasi belajar siswa.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi ke-2, (Bandung: Alfabeta CV), hal. 99.

H₁ : Terdapat hubungan pemanfaatan Portal Rumah Belajar dalam pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa. Dengan kata lain, diduga pemanfaatan Rumah Belajar dalam pembelajaran daring secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.



BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang mencakup: jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, tempat atau lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi (persyaratan analisis data), dan Teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sementara itu, Suryabrata menyatakan penelitian korelasional memiliki tujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.⁴⁹

Penelitian ini termasuk kategori penelitian non-eksperimen. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui survei menggunakan instrumen yang disajikan dalam *link google form*. Menurut Singarimbun, survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.⁵⁰ Variabel yang diamati adalah variabel motivasi belajar dan pemanfaatan portal Rumah Belajar dari subyek penelitian

⁴⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 24

⁵⁰ Singarimbun, M. dan S. Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1991), hal. 3.

menurut keadaan apa adanya tanpa melakukan manipulasi atau intervensi peneliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 SMPN 1 Pakem yang memanfaatkan Rumah Belajar sebagai sarana dan media pembelajaran daring. Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Dalam penelitian ini, tanggapan subyek penelitian atau responden terhadap pemanfaatan Rumah Belajar dalam pembelajaran daring dikaitkan dengan motivasi belajar yang diamati menggunakan instrumen berupa kuesioner.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian bertempat di SMPN 1 Pakem yang beralamat di Jl. Kaliurang km.18, Tegalsari, Pakembinangun, Sleman.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik, sifat, atau nilai suatu obyek (manusia, benda, atau kegiatan) yang memiliki variasi nilai atau kategori tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah dan dikaji. Variabel penelitian yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pemanfaatan Rumah Belajar dalam pembelajaran daring dan motivasi belajar. Dalam penelitian ini,

peneliti mengkaji tentang pemanfaatan Rumah Belajar dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Prakarya dan efektivitasnya terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah pengertian atau definisi variabel yang diteliti dengan memberikan arti atau menspesifikasikan secara operasional untuk dijadikan dasar pijakan dalam pengukurannya. Variabel dalam penelitian ini adalah pemanfaatan portal Rumah Belajar dalam pembelajaran daring dan motivasi belajar siswa.

a. Pemanfaatan Portal Rumah Belajar

Secara operasional, pemanfaatan portal Rumah Belajar dalam pembelajaran daring adalah intensitas penggunaan portal Rumah Belajar dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Prakarya oleh siswa kelas 8 SMPN 1 Pakem. Adapun indikatornya adalah: 1) Kelengkapan fitur-fitur Rumah Belajar, 2) Kesesuaian isi (*content*) portal rumah belajar dengan kurikulum di sekolah, 3) Daya tarik materi yang disajikan dalam fitur-fitur Rumah Belajar, dan 4) Kesesuaian sajian materi dalam portal Rumah Belajar dengan harapan siswa.

Efektivitas pemanfaatan portal Rumah Belajar adalah keberhasilan dari usaha atau tindakan yang dilakukan siswa dalam memanfaatkan Rumah Belajar sedemikian rupa sehingga motivasi belajarnya meningkat yang bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran daring yang efektif adalah

pembelajaran yang membuat siswa belajar dengan mudah, siswa senang, dan termotivasi untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.

b. Motivasi Belajar

Secara operasional, motivasi belajar adalah dorongan baik yang berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri (ekstrinsik) siswa kelas 8A SMPN 1 Pakem yang mengarahkannya pada tindakan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dengan indikator meliputi:

- 1) Faktor intrinsik:
 - a) Hasrat dan keinginan berhasil.
 - b) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
 - c) Harapan dan cita-cita masa depan.
- 2) Faktor ekstrinsik:
 - a) Respon positif siswa-siswa sehingga menimbulkan kegairahan untuk terus belajar
 - b) Kegiatan belajar yang menarik mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran tersebut.
 - c) Murid menjadi semangat belajar jika lingkungan belajar yang tenang dan tidak berisik.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki nilai dan karakteristik atau sifat tertentu yang dinyatakan peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.⁵¹ Sementara itu, Silalahi menyatakan bahwa populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana penyelidik tertarik. Dengan demikian, populasi adalah karakteristik keseluruhan subyek atau unit analisis yang menjadi obyek kajian dalam penelitian. Obyek kajian penelitian adalah karakteristik keseluruhan subjek yang diukur dan merupakan unit yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 1 Pakem yang beralamatkan di Jl. Kaliurang km 18, Tegalsari, Pakembinangun, Sleman yang ditunjukkan oleh karakteristiknya berupa penilaiannya terhadap efektivitas pemanfaatan portal Rumah Belajar dan motivasi belajar. Adapun jumlah seluruh kelas 8 SMP N 1 Pakem sebanyak 129 siswa seperti disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
8A	32
8B	32
8C	32
8D	33
JUMLAH	129

2. Sampel

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 115.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi. Karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis tidak meneliti obyek secara keseluruhan, melainkan meneliti sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini, penarikan sampel dilakukan menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiyono, *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel.

Besarnya sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik Yamane dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan penarikan sampel dengan *sampling error* sebesar 5%

Dengan menggunakan rumus di atas, diperoleh besar sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{129}{1 + 129 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{129}{1,3225}$$

$$n = 97,4425 \approx 97 \text{ (dibulatkan)}$$

Dengan demikian, banyak sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 97 siswa SMPN 1 Pakem. Selanjutnya dihitung secara proporsional banyak sampel tiap kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s_i = \frac{n_i}{129} \times 97$$

Keterangan:

s_i = Jumlah sampel kelas ke- i

n_i = Jumlah populasi kelas ke- i

$i = 1, 2, 3, 4$

Dengan menggunakan teknik tersebut, diperoleh banyak sampel untuk kelas

8A atau kelas ke-1 sebanyak:

$$s_i = \frac{32}{129} \times 97$$

$$s_1 = 24,06 \approx 24 \text{ (dibulatkan)}$$

Dengan menggunakan teknik perhitungan yang sama, diperoleh banyak sampel untuk tiap kelas sebagaimana disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kerangka Penarikan Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Sampel
8A	32	24
8B	32	24
8C	32	24
8D	33	25
Jumlah	129	97

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner/angket. Sesuai dengan variabel yang diukur, instrument yang digunakan terdiri atas dua kuesioner/angket, yaitu kuesioner untuk mengukur variabel motivasi belajar siswa dan kuesioner untuk mengukur pemanfaatan portal Rumah Belajar dalam pembelajaran daring. Menurut Purwanto, kuesioner adalah daftar pertanyaan

yang sudah tersusun secara tertulis dan responden tinggal mengisi dengan menuliskan jawabannya pada daftar pertanyaan tersebut.⁵²

Skala pengukuran yang digunakan dalam instrument penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Sugiono, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap butir instrumen yang menggunakan skala Likert memiliki gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, jawaban responden diberi skor seperti disajikan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Skala Pemberian Skor

Kategori	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Teknik pengumpulan dilakukan menggunakan aplikasi *google form* dengan cara mengirim *link* (tautan) *uniform resource locator* (URL) kepada responden terpilih. Selanjutnya responden mengisi instrumen dan mengirim kembali instrumen yang telah diisi lengkap. Data yang diperoleh merupakan data penelitian yang selanjutnya direkapitulasi dalam bentuk tabel atau matriks yang siap untuk dianalisis.

⁵² Heri Purwanto, Pengantar Statistik Keperawatan, (Jakarta: Penerbit Buku kedokteran EGC, 1994), hal. 11.

1. Instrumen Pemanfaatan Portal Rumah Belajar

Instrumen variabel pemanfaatan portal rumah belajar dirancang dengan tujuan untuk mengukur intensitas penggunaan portal rumah belajar oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran daring pada mata pelajaran Prakarya. Instrumen dikembangkan mengacu pada indikator-indikator yang telah ditetapkan dan disusun dalam bentuk kuesioner/angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen variabel pemanfaatan portal rumah belajar disajikan pada tabel 3.4. Instrumen selengkapnya sebelum diuji-cobakan disajikan pada lampiran 1.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Pemanfaatan Portal Rumah Belajar

No.	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
1.	Kelengkapan fitur-fitur portal rumah belajar	1, 2, 5	3,4	5
2.	Kesesuaian isi (<i>content</i>) portal rumah belajar dengan kurikulum di sekolah	6, 7	8,9,10	5
3.	Daya tarik materi yang disajikan dalam fitur-fitur portal rumah belajar	11, 13, 15	12, 14	5
4.	Kesesuaian sajian materi dalam portal rumah belajar dengan harapan siswa	16, 17, 19	18, 20	5
Jumlah		11	9	20

2. Instrumen Motivasi Belajar

Instrumen variabel motivasi belajar siswa dirancang dengan tujuan untuk mengukur dorongan-dorongan baik yang timbul (internal) maupun (eksternal) siswa dalam kaitannya dengan penggunaan Portal Rumah Belajar. Instrumen dikembangkan mengacu pada indikator-indikator yang telah ditetapkan dan disusun dalam bentuk kuesioner/angket yang terdiri dari 24 butir pernyataan.

Kisi-kisi instrumen variabel motivasi belajar disajikan pada tabel 3.5. Instrumen selengkapnya sebelum diuji-cobakan disajikan pada lampiran 2.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
A.	Faktor Intrinsik			
1.	Hasrat dan keinginan berhasil	1, 3	2, 4	4
2.	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5, 6, 7	8	4
3.	Harapan dan cita-cita masa depan	9, 10, 11	12	4
B.	Faktor Ekstrinsik			
1.	Respon positif sehingga menimbulkan kegairahan untuk terus belajar	13, 14, 15	16	4
2.	Kegiatan yang menarik menimbulkan keterlibatan siswa untuk aktif	17, 19	18, 20	4
3.	Lingkungan belajar yang kondusif	21, 22, 23	24	4
Jumlah		16	8	24

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti ketelitian dan akurasi suatu instrumen pengukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Suatu instrumen melakukan fungsi ukur secara tepat apabila instrumen tersebut mempunyai validitas yang tinggi atau pengukuran memberikan hasil ukur yang sesuai. Artinya hasil ukur dari instrumen tersebut merupakan jumlah yang

menggambarkan kondisi atau data yang diukur secara akurat.⁵³ Untuk menguji validitas kedua instrumen variabel dalam penelitian ini, maka dilakukan uji coba kepada sebanyak 30 responden siswa kelas 8 SMPN 1 Pakem di luar sampel penelitian.

Dalam penelitian ini, uji validitas butir instrument menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] - [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

n = banyak responden

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} untuk tiap butir instrumen dengan r_{tabel} . Kriteria pengujian validitas butir instrumen adalah suatu butir instrumen dinyatakan valid jika nilai koefisien korelasi *Pearson Product Moment* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan tabel korelasi *Pearson Product Moment*, untuk $n = 30$ pada $\alpha = 0,05$ didapatkan besar $r_{tabel} = 0,361$. Artinya, butir instrumen dianggap valid jika $r_{hitung} > 0,361$. Berdasarkan hasil uji validitas, untuk instrumen variabel pemanfaatan Portal Rumah Belajar, dari 20 butir instrumen diperoleh hasil 18 butir instrumen memenuhi kriteria valid dan 2 butir tidak valid, yaitu butir 6, dan 18. Dengan demikian, banyak

⁵³ Zulkifli Matondang, Validitas Dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian, *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Vol.6, No.1, Juni 2009, hal. 89.

butir instrumen pemanfaatan Portal Rumah Belajar yang digunakan dalam penelitian sebanyak 18 butir. Sementara itu, untuk instrumen motivasi belajar, dari 24 butir instrumen diperoleh hasil, 21 butir instrumen memenuhi kriteria valid dan 3 butir instrumen tidak valid (*drop*), yaitu butir 16, 20, dan 22. Dengan demikian, banyak butir instrumen yang digunakan dalam penelitian sebanyak 21 butir.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti melihat sejauh mana akhir suatu pengukuran dapat diterima. Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Menurut Zainal Arifin, reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas instrumen berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan”.⁵⁴ Terhadap butir-butir yang memenuhi kriteria valid selanjutnya diuji reliabilitasnya. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diukur dari konsistensi internal berdasarkan ukuran korelasi skor butir-butir instrumen dengan skor total menggunakan teknik korelasi *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien korelasi *Alfa Cronbach*

k = jumlah butir instrumen yang memenuhi kriteria valid

⁵⁴ Zainal Arifin, “*Evaluasi Pembelajaran*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 258.

$$S_i^2 = \text{Varians skor butir ke-}i$$

$$S_t^2 = \text{Varians total}$$

Uji reliabilitas dilakukan hanya terhadap butir-butir instrumen yang valid. Berdasarkan pada hasil perhitungan statistik menggunakan teknik korelasi *Alpha Cronbach*, diperoleh bahwa instrumen pemanfaatan Portal Rumah Belajar yang terdiri dari 18 butir instrumen nilai koefisien korelasi *Alpha Cronbach* yang dihasilkan sebesar $r_{ii} = 0,91$, sedangkan instrumen motivasi belajar, yang terdiri dari 21 butir instrumen nilai koefisien korelasi *Alpha Cronbach* yang dihasilkan sebesar $r_{ii} = 0,96$. Dengan demikian, kedua instrumen penelitian dapat dinyatakan sangat reliabel, sehingga layak digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini.

H. Uji Asumsi (Persyaratan Analisis Data)

Analisis regresi dan korelasi linier sederhana tergolong statistika inferensial, sehingga data sampel penelitian harus menyerupai populasi, yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu, untuk melakukan analisis data menggunakan teknik regresi dan korelasi linier sederhana diperlukan asumsi atau persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu: uji normalitas galat baku taksiran dan uji homogenitas varians kelompok data Y yang dikelompokkan berdasarkan variabel X.

1. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

Uji normalitas galat baku taksiran berdasarkan ketidak simetrisan atau *unstandardized residual* menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan *Liliefors significance correction*. Pengujian dilakukan menggunakan dengan

bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 22*. Tabel luaran hasil uji normalitas disajikan pada tabel 3.5. Dari tabel tersebut nampak bahwa nilai *asympt. sig.* dengan pengujian *2-tailed* sebesar 0,138 ($p > 0,05$), sehingga berdasarkan hasil uji tersebut disimpulkan bahwa distribusi galat baku taksiran atau *unstandardized residual* berdistribusi normal.

Tabel 3.6 Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.74229966
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.062
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Homogenitas Varians Kelompok Data Y atas Dasar X

Uji homogenitas varians kelompok data Y yang dikelompokkan atas dasar X dilakukan dengan menggunakan teknik Levene menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 22*. Tabel luaran hasil *test of homogeneity of variances* varians data Y atas X disajikan pada tabel 3.6.

Tabel 3.7 Uji Homogenitas Varians Kelompok data Y atas X

Test of Homogeneity of Variances

Y atas X

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.571	23	71	.076

Berdasarkan tabel luaran tersebut, nilai signifikansi (*sig.*) kelompok data Y atas X diperoleh sebesar 0,076. Kriteria pengujian jika nilai $sig. > 0,05$ maka varians kelompok data homogen. Karena hasil uji tersebut nilai $sig. = 0,076$ lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians skor Y yang dikelompokkan atas dasar X adalah homogen.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan statistika deskriptif untuk kedua variabel penelitian yang mencakup statistik rerata hitung (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang paling sering muncul (*modus*), standar deviasi (*S*), dan varians (S^2). Selanjutnya, dilakukan analisis statistika inferensial menggunakan teknik regresi dan korelasi linier sederhana untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan.

Analisis regresi dan korelasi linier sederhana digunakan dengan tujuan untuk mengkaji efektivitas pemanfaatan portal Rumah Belajar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Jika berdasarkan hasil uji hipotesis ternyata terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel pemanfaatan portal Rumah Belajar (*X*) dengan motivasi belajar siswa, berarti variabel pemanfaatan portal Rumah Belajar efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{yx} > 0$$

Keterangan:

H_0 = Hipotesis nol

H_1 = Hipotesis kerja

ρ_{yx} = koefisien korelasi variabel X dengan Y



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Latar Sekolah Tempat Penelitian

a. Letak Geografis

SMP Negeri 1 Pakem adalah Sekolah Menengah Pertama di wilayah Kabupaten Sleman yang beralamatkan di Jalan Kaliurang km. 18, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman. Kepala Sekolah yang sedang menjabat saat ini adalah Ibu Dra. Warih Jatirahayu, M.Si.

SMP Negeri 1 Pakem menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2016/2017. Pengaturan beban belajar menyesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum SMP Negeri 1 Pakem, yaitu 40 jam pelajaran per minggu. SMP Negeri 1 Pakem menambah dua jam pembelajaran per minggu. Tambahan dua jam tersebut adalah untuk mata pelajaran Bahasa Jawa sebagai muatan lokal.

Namun pada pandemi *Covid-19* pengaturan beban belajar menyesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum, yaitu 30 jam pelajaran per minggu. Durasi 1 jam pelajaran adalah 30 menit, sehingga setidaknya dalam sehari terdapat 4 jam efektif atau 6 jam pelajaran.

SMP Negeri 1 Pakem merupakan lingkungan belajar yang cukup strategis karena lokasi sekolah berada di wilayah yang aman dan nyaman. Letak sekolah berada di pinggir jalan raya sehingga mudah dijangkau kendaraan pribadi

maupun kendaraan umum, sehingga akses menuju SMP Negeri 1 Pakem mudah terjangkau.

Walaupun letak sekolah berada di pinggir jalan raya, suara bising dari kendaraan darat tidak mengganggu aktifitas belajar mengajar karena antara jalan raya dan ruang kelas yang digunakan untuk belajar mengajar dibatasi oleh masjid. Ini adalah salah satu situasi inilah yang membuat alasan masyarakat memilih untuk bersekolah di SMP Negeri 1 Pakem.

b. Visi Misi SMP Negeri 1 Pakem

1) Visi

TAKWA, CERDAS, MANDIRI, SANTUN DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN

2) Misi

a) Mendorong dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

b) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga dapat mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, efektif dan efisien.

c) Mengoptimalkan peranan sumber daya manusia yang ada secara proporsional sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.

d) Memberi dorongan dan bimbingan terhadap peserta didik untuk dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan keterampilan secara optimal.

- e) Mewujudkan fasilitas sekolah yang bermanfaat, mutakhir, dan berwawasan ke depan
- f) Mewujudkan guru guru yang berkompotensi tinggi
- g) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh dan sehat
- h) Mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung
- i) Mengupayakan tata kelola lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan nyaman.
- j) Mewujudkan sarana IT yang memadai untuk pembelajaran
- k) Mewujudkan pembiasaan 7S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Smart dan Semangat)
- l) Mewujudkan sekolah budaya dengan menamai kelas-kelas dengan tokoh tokoh wayang, hari berbahasa Jawa/ Ari Jawi setiap hari Kamis dan Sekolah menyelenggarakan bel masuk, pergantian jam pelajaran, istirahat, dan pulang dengan instrumen gamelan.

c. Motto dan Motto Juang

1) Motto Peserta didik

Visi yang dicanangkan untuk peserta didik, yaitu “**Anung Anindita**” yang memiliki arti anak-anak terpilih atau anak yang bisa dibanggakan.

2) Motto Guru

Visi guru yang diterapkan, yaitu “**Wikan Wicaksana**” yang bermakna cerdas dan bijaksana. Dalam hal ini berarti guru harus menguasai

disiplin ilmunya dan cerdas dalam mengolah emosionalnya sehingga bijaksana dalam menyikapi masalah.

3) Motto Juang

SMP Negeri 1 Pakem memiliki motto juang “**Berbakti**” yang memiliki makna “**Berprestasi Berlandaskan Budi Pekerti**”.

4) Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.1 Kelengkapan Sarana Prasarana

No		Jumlah	Keterangan
1	Ruang belajar	12	
2	laboratorium	4	1 ruang lab IPA, 2 lab Komputer, 1 lab Bahasa
3	Ruang ketrampilan	1	
4	Perpustakaan	1	
5	Ruang AVA	1	
6	Ruang Tata Usaha	1	
7	Ruang guru		
8	Ruang pertemuan		Masih menggunakan ruang kelas VIIA, VII B, dan VII C dengan melepas sekat antar ruangan tersebut
9	Masjid	1	Sudah memenuhi kebutuhan karena apabila digunakan untuk sholat berjamaah seluruh warga sekolah sudah cukup memadai
10	Ruang kerohanian	2	Ruang untuk agama Kristen dan Katholik
11	Toilet		Sudah mencukupi kebutuhan, yaitu terdiri atas toilet untuk guru/karyawan dan toilet untuk peserta didik

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian didasarkan pada skor hasil pengisian instrumen oleh responden siswa SMPN1 Pakem. Instrumen penelitian berupa angket/kuisisioner yang terdiri atas dua angkat, yaitu angket untuk mengukur variabel pemanfaatan Portal Rumah Belajar sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Data diambil dari 97 responden sesuai banyak anggota sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini. Pada bagian ini disajikan deskripsi statistic data hasil penelitian mencakup rerata hitung (*mean*), nilai maksimum dan minimum, rentang skor (*range*), standar deviasi, dan varians. Selain itu, disajikan pula distribusi frekuensi dan histogram data kedua variabel penelitian.

a. Variabel Pemanfaatan Portal Rumah Belajar

Nilai-nilai statistik deskriptif untuk data variabel pemanfaatan portla rumah belajar disajikan pada tabel 4.2. Berdasarkan tabel tersebut nampak bahwa skor maksimum empirik yang dicapai adalah 90 dan skor minimum empirik 38, sehingga rentang antara skor maksimum dengan minimum sebesar 52. Adapun rerata empirik sebesar 63,97, median 62,00, dan modus 62, dengan standar deviasi 12,704. Berdasarkan banyak butir instrumen pemanfaatan portal rumah belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 18 butir dengan skala pemberian skor 1 sampai dengan 5 (skala Likert), berarti skor minimum ideal adalah 18 dan skor maksimum sebesar 90. Dengan demikian, rentang skor dan rerata idealnya berturut-turut sebesar 72 dan 54.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Pemanfaatan Portal Rumah Belajar

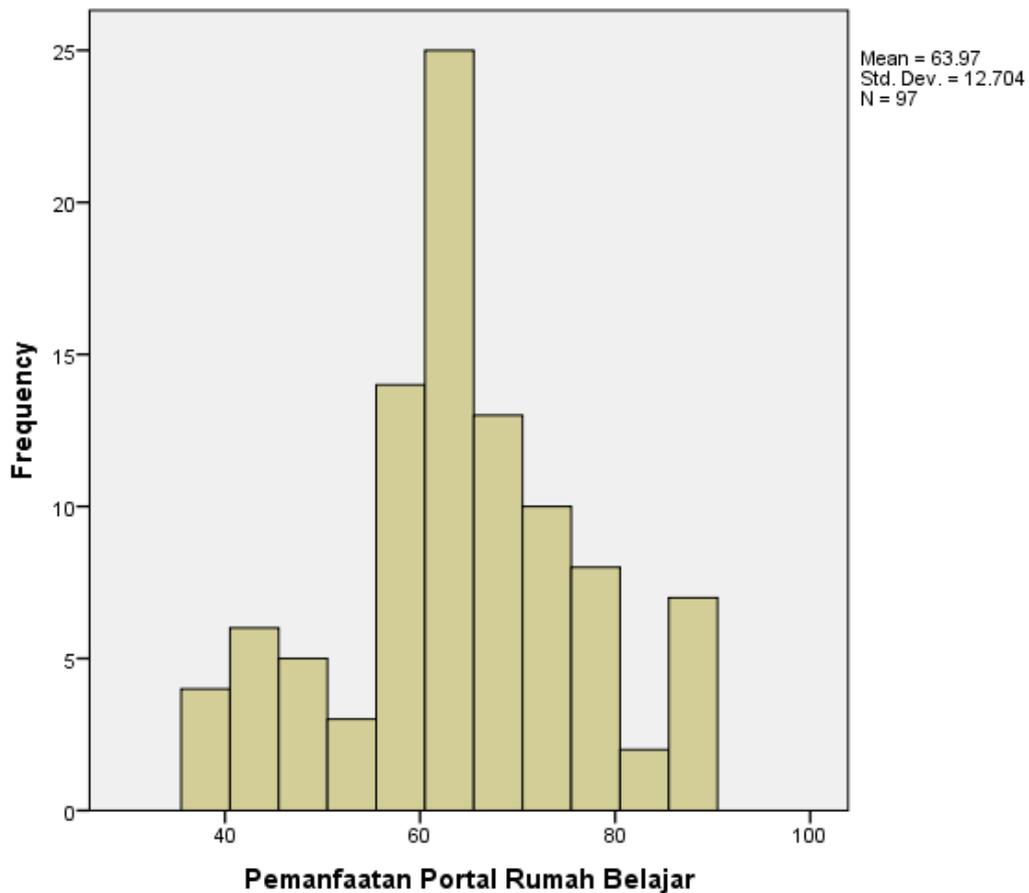
Statistics

Pemanfaatan Portal Rumah Belajar

N	Valid	97
	Missin g	0
Mean		63.97
Median		62.00
Mode		62
Std. Deviation		12.704
Variance		161.384
Range		52
Minimum		38
Maximum		90

Jika dibandingkan antara nilai-nilai statistik data empirik dan perhitungan nilai statistik ideal, nampak bahwa rerata empirik sebesar sebesar 63,97 lebih besar dari rerata idel sebesar 54. Selain itu, nilai minimum empirik jauh di atas nilai minimum ideal, sedangkan nilai maksimum empirik dan ideal keduanya sama. Fakta ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Rumah Belajar oleh siswa SMPN1 Pakem dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Prakarya relatif cenderung cukup tinggi.

Sementara itu, berdasarkan penyebaran data yang dapat dilihat dari histogram yang disajikan pada gambar 4.1, menunjukkan bahwa sebaran data cenderung menceng ke kiri atau data cenderung lebih berat ke arah kanan dari median. Fakta yang tergambar dari histogram tersebut mengarahkan pada kesimpulan yang sama bahwa pemanfaatan portal Rumah Belajar oleh siswa SMPN 1 Pakem dalam pembelajaran daring cenderung relatif cukup tinggi.



Gambar 4.1 Histogram Pemanfaatan Portal Rumah Belajar

b. Variabel Motivasi Belajar

Nilai-nilai statistik deskriptif untuk data variabel motivasi belajar disajikan pada tabel 4.3. Berdasarkan tabel tersebut nampak bahwa skor maksimum empirik yang dicapai adalah 105 dan skor minimum empirik 58, sehingga rentang antara skor maksimum dengan minimum sebesar 47. Adapun rerata empirik sebesar 84,87, median 85,00, dan modus 86, dengan standar deviasi 10.383. Berdasarkan banyak butir instrumen motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 21 butir dengan skala pemberian skor 1

sampai dengan 5 (skala Likert), berarti skor minimum ideal adalah 21 dan skor maksimum sebesar 105. Dengan demikian, rentang skor dan rerata idealnya berturut-turut sebesar 84 dan 63.

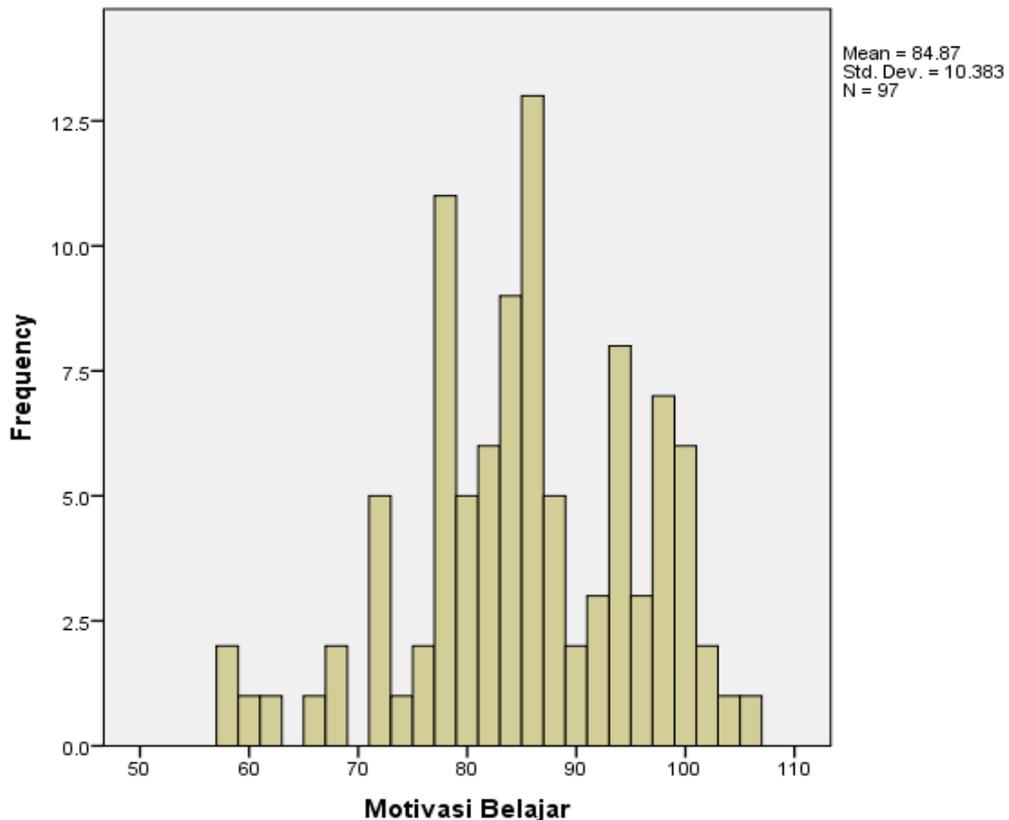
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	97
	Missing	0
Mean		84.87
Median		85.00
Mode		86
Std. Deviation		10.383
Variance		107.805
Range		47
Minimum		58
Maximum		105

Jika dibandingkan antara nilai-nilai statistik data empirik dan nilai statistik ideal, nampak bahwa rerata empirik sebesar sebesar 84,87 jauh di atas rerata idel sebesar 63. Selain itu, nilai minimum empirik jauh di atas nilai minimum ideal, sedangkan nilai maksimum empirik dan ideal keduanya sama. Fakta ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas 8 setelah menggunakan portal Rumah Belajar dalam Mata Pelajaran Prakarya cenderung tinggi.

Sementara itu, berdasarkan penyebaran data yang dapat dilihat dari histogram yang disajikan pada gambar 4.2, menunjukkan bahwa sebaran data cenderung menceng ke kiri atau data cenderung lebih berat ke arah kanan dari titik tengah atau median. Artinya, kejadiannya hampir mirip dengan variabel pemanfaatan *platform* Rumah Belajar. Dengan demikian, kesimpulan fakta

tersebut memberi kesimpulan yang sama bahwa motivasi belajar siswa SMPN 1 Pakem relatif tinggi.



Gambar 4.2 Histogram Motivasi Belajar

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji efektivitas pemanfaatan portal Rumah Belajar yang dikembangkan kemdikbud terhadap motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, untuk mengkaji efektivitas dilakukan dengan menelaah hubungan kausalitas melalui analisis regresi dan korelasi linier antara kedua variabel tersebut. Apabila antara kedua variabel tersebut menunjukkan ada regresi dan korelasi secara linier, sehingga fluktuasi skor yang terjadi pada variabel pemanfaatan portal rumah belajar sebagai variabel bebas berpengaruh

signifikan terhadap variabel motivasi belajar sebagai variabel terikat, berarti variabel pemanfaatan Rumah Belajar efektif dapat meningkatkan motivasi belajar.

Rumusan hipotesis kerja penelitian ini adalah terdapat hubungan antara intensitas pemanfaatan Rumah Belajar dalam pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa. Dengan kata lain, diduga intensitas pemanfaatan Portal Rumah Belajar dalam pembelajaran daring secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistik regresi dan korelasi linier sederhana. Asumsi atau persyaratan analisis sudah diuji sebagaimana dijelaskan pada bab 3 dan semua persyaratan terpenuhi sehingga analisis data dapat dilanjutkan.

Uji hipotesis diawali dengan mencari persamaan regresi antara variabel pemanfaatan portal rumah belajar (X) dengan variabel motivasi belajar (Y). Luaran hasil nalisis menggunakan IBM SPSS versi 22 berkaitan dengan persamaan regresi disajikan pada tabel 4.4. Dari tabel tersebut nampak bahwa nilai konstanta dan koefesien regresi yang dihasilkan berturut turut sebesar 38,355 dan 0,727 sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 38,355 + 0,727X$.

Tabel 4.4 Anava Regresi $\hat{Y} = 38,355 + 0,727X$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.355	2.497		15.358	.000
Pemanfaatan Portal Rumah Belajar	.727	.038	.890	18.984	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Hasil uji linieritas terhadap regresi di atas disajikan pada tabel 4.5. Dari tabel tersebut diperoleh nilai $F = 430,105$ dengan taraf signifikansi (sig.) = 0,00 lebih kecil dari 0,05 yang berarti regresi linier.

Tabel 4.5 Uji Linieritas Regresi

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Pemanfaatan Portal Rumah Belajar	Between Groups	(Combined)	8997.241	25	359.890	18.899	.000
		Linearity	8190.275	1	8190.275	430.105	.000
		Deviation from Linearity	806.966	24	33.624	1.766	.034
	Within Groups		1352.017	71	19.042		
Total			10349.258	96			

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi regresi yang hasilnya disajikan pada tabel 4.6. Hasil pengujian sebagaimana disajikan pada tabel tersebut menunjukkan nilai F untuk koefisien regresi sebesar 360,390 dengan taraf signifikansi (sig.) = 0,00 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, regresi X terhadap Y pada persamaan regresi $\hat{Y} = 38,355 + 0,727X$ adalah signifikan. Artinya, variabel pemanfaatan Rumah Belajar (X) dalam pembelajaran daring memberi kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa (Y). Dalam hal ini, tiap kenaikan skor pada variabel X sebesar 1 (satu) poin dapat meningkatkan skor variabel motivasi belajar sebesar 0,727 poin.

Tabel 4.6 Anava Signifikansi Regresi $\hat{Y} = 38,355 + 0,727X$

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8190.275	1	8190.275	360.390	.000 ^b
Residual	2158.983	95	22.726		
Total	10349.258	96			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Portal Rumah Belajar

Kekuatan hubungan antara variabel pemanfaatan portal rumah belajar dengan variabel motivasi belajar ditunjukkan oleh koefisien korelasinya. Hasil koefisien korelasi disajikan pada tabel 4.7. Dari tabel tersebut nampak koefisien korelasi antara variabel pemanfaatan Rumah Belajar dengan variabel motivasi belajar $r = 0,890$.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara kedua variabel tergolong tinggi. Adapun koefisien diterminasinya (r^2) sebesar 0,791, yang berarti variabel pemanfaatan Rumah Belajar memberi sumbangan atau kontribusi terhadap variabel motivasi belajar sebesar 79,1%.

Tabel 4.6 Ringkasan Perhitungan Koefisien Korelasi dan Diterminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	.791	.789	4.767

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Portal Rumah Belajar

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, penelitian ini menemukan bahwa hipotesis nol yang menyatakan tidak terdapat hubungan positif antara intensitas pemanfaatan portal Rumah Belajar dalam pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis kerja yang menyatakan terdapat hubungan positif antara intensitas pemanfaatan portal Rumah Belajar dalam pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa intensitas pemanfaatan portal rumah belajar oleh siswa dalam pembelajaran daring efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Artinya, konten yang disajikan dalam fitur-fitur portal

Rumah Belajar telah berhasil memotivasi siswa untuk lebih aktif belajar secara mandiri dalam pembelajaran daring.

B. Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan 3 (tiga) temuan yaitu: 1) efektivitas pemanfaatan portal Rumah Belajar oleh siswa SMPN 1 Pakem dalam belajar secara daring pada mata pelajaran Prakarya termasuk kategori cukup tinggi; 2) Motivasi belajar siswa SMPN 1 Pakem cenderung tinggi, dan 3) Pemanfaatan portal Rumah Belajar dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Prakarya efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Portal Rumah Belajar merupakan bentuk inovasi pembelajaran di era 4.0 dan era digital yang menyediakan fitur-fitur yang menyajikan ragam informasi menarik sesuai kebutuhan belajar siswa maupun guru. Portal Rumah Belajar dapat diakses melalui jaringan internet oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru. Karakter Portal Rumah Belajar seperti itu cocok dengan kondisi yang sedang dihadapi siswa dan guru saat ini, dimana karena situasi pandemik *Covid-19* menyebabkan mereka harus malekukan kegiatan pembelajaran secara daring. Artinya, kehadiran Rumah Belajar sangat membantu siswa dan guru bahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan belajar mengajarnya di saat mereka harus tetap melakukan aktivitas belajar dan bekerja di rumah. Kondisi seperti itulah yang menyebabkan intensitas pemanfaatan Portal Rumah Belajar cenderung tinggi. Berdasarkan temuan penelitian ini, maka disarankan kepada siswa dan guru lain di setiap

jenjang Pendidikan agar memanfaatkan portal rumah belajar sebagai sarana untuk mengoptimalkan pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Bambang Warsita yang menyimpulkan bahwa Portal Rumah Belajar dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, sebagai sarana pembelajaran Kelas Maya dan sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁵⁵

Dengan memanfaatkan dan menggunakan Rumah Belajar sebagai sumber belajar dan sarana pembelajaran daring, siswa dapat belajar tanpa harus terikat waktu dan tempat. Hal serupa juga dapat dilakukan guru maupun masyarakat secara umum. Jika dikaitkan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang dengan cepat, pemanfaatan portal rumah belajar menjadi sangat penting dalam rangka membiasakan siswa berinteraksi dengan teknologi digital dan big data yang tersedia dalam jaringan internet yang hampir tanpa batas. Kebiasaan tersebut juga penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi Revolusi Industri 4.0. Pembiasaan yang dimaksud bukan hanya untuk siswa melainkan juga untuk guru dalam rangka meningkatkan kompetensi di bidang TIK. Bahkan pembiasaan tersebut juga sangat baik untuk meningkatkan kompetensi TIK bagi guru di daerah tertinggal, sebagaimana hasil penelitian Hasil survei menunjukkan diaspora portal Rumah Belajar juga dapat merangkul wilayah dengan karakteristik khusus seperti daerah tertinggal.⁵⁶

⁵⁵Bambang Warsita, Pemanfaatan Portal Rumah Belajar untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, *Jurnal TEKNODIK*, Vol. 23, No. 1, Juni 2019, hal. 76.

⁵⁶ Rica Yanuarti, "Pemanfaatan Portal Rumah Belajar untuk Meningkatkan Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru Daerah Tertinggal", *Jurnal TEKNODIK*, Vol. 2, No. 2, Desember 2019, hal. 134.

Pemanfaatan Rumah Belajar diprediksi juga mampu membentuk karakter siswa dalam pemanfaatan teknologi serta mempersiapkan anak didik mengenal ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi yang lebih relevan, *update* dan kekinian. Portal ini adalah produk pemerintah yang sangat membantu bukan hanya guru di dalam melaksanakan tugas keprofesiannya tetapi juga kepada siswa. Rumah belajar memiliki fitur dan konten yang bermacam macam yang dapat dimanfaatkan siswa maupun guru ketika melakukan pembelajaran. Karena alasan kelengkapan fitur yang tersedia, pemanfaatan Rumah Belajar juga diharapkan dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas, menjadi strategi pembelajaran yang menyenangkan, membuat siswa serius belajar, membuat siswa siap menghadapi ujian akhir, dan sebagai materi evaluasi siswa ketika belajar di rumah.

Siswa kelas 8 SMPN 1 Pakem memiliki persepsi yang sangat baik terhadap portal Rumah Belajar dalam kaitan dengan pemenuhan kebutuhan belajarnya. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa intensitas mereka dalam mengakses dan memanfaatkan Rumah Belajar memberi kontribusi terhadap motivasi belajarnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi pemanfaatan portal belajar sebesar 79,1% terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Persentase ini memang sangat besar sehingga terkesan seolah-olah variabel pemanfaatan Rumah Belajar sangat dominan kontribusinya terhadap motivasi belajar siswa disbanding variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Temuan ini sangat masuk akal mengingat selama hampir 2 tahun siswa-siswa secara terus menerus mengikuti kegiatan pembelajaran secara

daring. Selama itu pula mereka banyak berinteraksi dengan guru maupun bahan ajar melalui portal rumah belajar. Intensitas dan durasi waktu yang relatif lama inilah yang menjadikan siswa lebih banyak termotivasi belajarnya lewat portal Rumah Belajar.

Penelitian ini menemukan bahwa motivasi belajar siswa tergolong tinggi. Motivasi adalah energi atau dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar seseorang yang menggerakannya untuk bertindak dalam mencapai tujuan. Motivasi melahirkan semangat, tekanan, kekuatan yang mendorong seseorang untuk bertindak dalam upaya mencapai sesuatu yang diinginkan. Motivasi adalah daya penggerak yang membangun aktivitas seseorang dan menimbulkan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu.

Setiap siswa harus memiliki motivasi dalam dirinya agar kegiatan belajarnya berjalan maksimal, karena motivasi sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajarnya. Rumah Belajar hadir sebagai aplikasi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar secara daring di sekolah maupun di rumah karena Rumah Belajar memiliki banyak fitur pembelajaran yang menarik dan interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan portal rumah belajar teruji secara empirik efektif meningkatkan motivasi belajar siswa. Pemanfaatan Rumah Belajar mampu membuat siswa SMPN 1 Pakem antusias mengerjakan tugas secara berulang ulang, tidak cepat jenuh dalam mengerjakan tugas, berusaha menghasilkan yang terbaik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya koefisien korelasi antara pemanfaatan portal Rumah Belajar dengan motivasi

belajar siswa, yaitu sebesar 0,89. Tingginya koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa intensitas pemanfaatan portal rumah belajar dalam pembelajaran daring mata pelajaran Prakarya oleh siswa SMPN 1 Pakem berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajarnya. Hal ini memberi makna bahwa efektivitas pemanfaatan portal rumah belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 8 SMPN 1 Pakem sangat tinggi.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti, berarti peneliti telah mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang dirancang. Efektivitas Pemanfaatan *Platform* Rumah Belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 8 SMPN 1 Pakem Mata Pelajaran Prakarya dikatakan sangat efektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian penelitian, analisis, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti berkesimpulan bahwa:

1. Efektivitas pemanfaatan *platform* Rumah Belajar oleh siswa SMPN 1 Pakem dalam belajar secara daring mata pelajaran Prakarya termasuk kategori cukup tinggi.
2. Motivasi belajar siswa kelas 8 SMPN 1 Pakem dalam belajar daring mata pelajaran Prakarya menggunakan portal Rumah Belajar relatif tinggi.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan portal Rumah Belajar dengan motivasi belajar siswa SMPN 1 Pakem. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Rumah Belajar dalam pembelajaran daring efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 8 SMPN 1 Pakem mata pelajaran Prakarya.

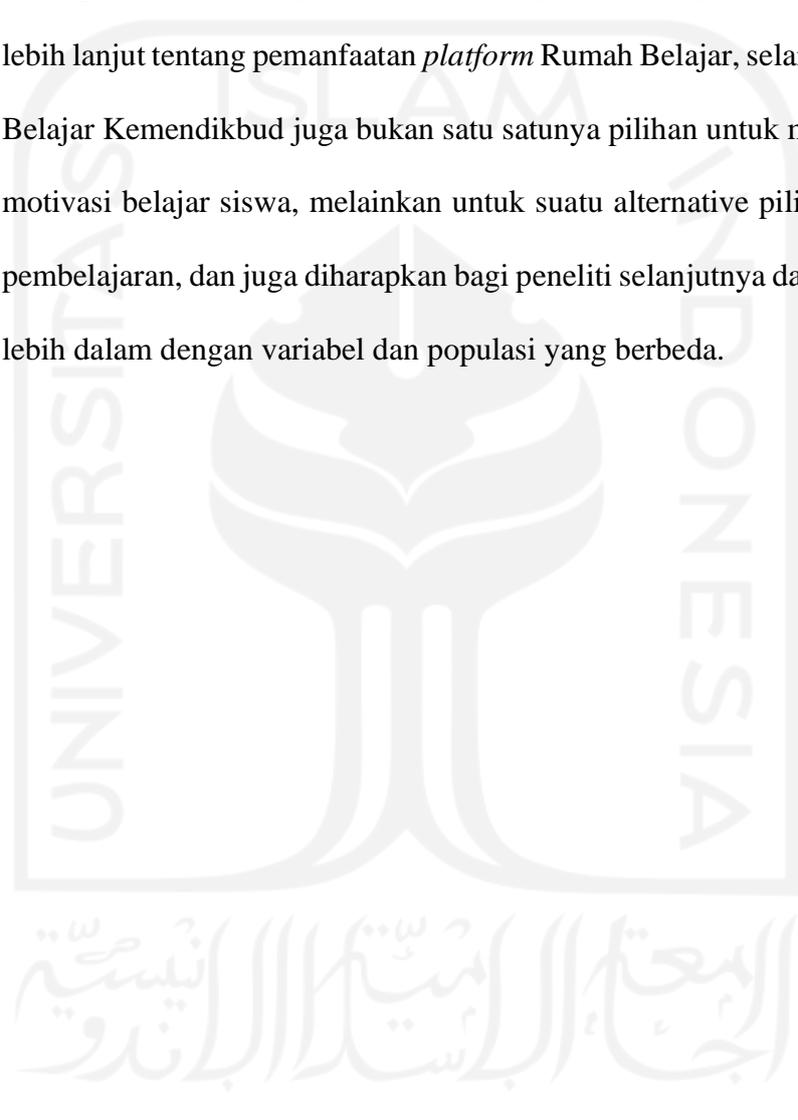
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, sebelum penulis mengakhiri penulisan skripsi ini, lebih lanjutnya penulis ingin memberikan saran-saran. Antara lain sebagai berikut:

1. Untuk seluruh Guru (terutama Guru Prakarya) untuk selalu meningkatkan kualitas dirinya dengan berbagai cara seperti mengikuti *training*, seminar dan workshop untuk meningkatkan kemampuan dalam penerapan *e-learning* dan sebaiknya portal Rumah Belajar tidak hanya digunakan untuk satu mata pelajaran tetapi dapat digunakan untuk semua mata pelajaran lain
2. Berdasarkan pengalaman pemanfaatan portal Rumah Belajar pembelajaran Prakarya termasuk paling aktif dalam memanfaatkan portal Rumah belajar

sebagai *platform* pembelajaran. Diharapkan untuk seluruh mata pelajaran untuk lebih aktif lagi dalam menggunakan Rumah Belajar sebagai bahan pembelajaran di kelas.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut tentang pemanfaatan *platform* Rumah Belajar, selain itu, Rumah Belajar Kemendikbud juga bukan satu satunya pilihan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, melainkan untuk suatu alternative pilihan *platform* pembelajaran, dan juga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam dengan variabel dan populasi yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran, Inovatif, Progresif dan Kontekstual*; Cetakan ke-3. Jakarta: Kencana Group.
- Amalia, Anna. 2020. “Penerapan *E-Learning* dengan Memanfaatkan Portal Rumah Belajar Kemendikbud pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 3 Tangerang Selatan”, *Skripsi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Buanasari, Danty Maharani. 2020. “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Bagi Guru Kelas Rendah pada Pandemi Covid-19 di SD Negeri 12 Purwodadi”, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*; Cetakan ke-1. Bandung: Yrama Widya.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*; Cetakan ke-4. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryoko, Spto. 2009. “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran”. *Jurnal Edukasi*. Vol. 5 No. 1 Maret 2009.
- Hasan, Meranti F., Parubak, Apriani S., & Yogaswara, Radite. 2019. “Pengaruh Penggunaan Rumah Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X Mia Sma Santo Paulus Manokwari Pada Materi Redoks”, *Arfak Chem: Chemistry Education Journal*, (Vol 2, No 1 (2019), 121-125.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2013. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isman, Assyifa Khairunnisa. 2019. “Pengaruh Penerapan Model *Deep Dialogue Critical Thinking* Berbantuan Aplikasi Rumah Belajar Kemendikbud Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPA”, *Skripsi*, Bandung: UPI.

- Marlina, Betty. 2019. "Fitur Sumber Belajar Pada Portal Rumah Belajar Kemdikbud untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 12 Tanah Abang", *Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, No. 2, Vol. 6 (2019), 79-87.
- Martiningsih, Rr. 2013. "Peningkatan Prestasi Belajar Himpunan Melalui Penggunaan Portal Rumah Belajar". *Jurnal KWANGSAN*. No. 1, Vol. 1, 2013, 562-573.
- Matondang, Zulkifli. 2009. Validitas Dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian, *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Vol.6, No.1, Juni 2009.
- Moore, Joi L. 2011. Camille Dickson Deane, & Krista Galyen, E-Learning, Online Learning, and Distance Learning Environments: Are They the Same? *Internet and Higher Education*, 14 (2011), 129–135,
- Mulyadi, Rindy. 2015. "Portal Rumah Belajar Kemendikbud terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam", *Skripsi*, Bandung: UPI.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Portal Rumah Belajar Kemdikbud, <https://belajar.kemdikbud.go.id/> Diakses pada tanggal 20 Juli 2021.
- Prihartanta, Widayat. 2015. Teori-Teori Motivasi, *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 83 Tahun 2015.
- Purwanto, Agus, Pramono, Rudy, Asbari, Masduki, Choi Chi Hyun, Wijayanti, Laksmi M., Putri. Ratna S., & Santoso, Priyono B. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1).
- Purwanto, Heri. 1994. *Pengantar Statistik Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Raina, Nur. 2011. "Kontribusi Pengelolaan Laboratorium dan Motivasi Belajar

- Siswa terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan IPA*. No. 1, Agustus 2011.
- Rakasiwi, Rekha. 2014. “Pengaruh Media Rumah Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV SDN Kresna Bandung”, *Skripsi*, Bandung: Universitas Pasundan.
- Rizkah, Novi. 2020. Efektivitas Progam Kegiatan Gerakan Membaca Satu Minggu Satu Buku (GEMESAKU) dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Menengah Pertama SMPN 1 DukuPuntang, *Skripsi*, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Rusyan, Tabrani, Kusdinar, Atang & Arifin, Zaenal. 1988. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Remaja.
- Sardiman A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo.
- Shaleh, Abdul R. dan Wahab, Muhib A. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar (dalam Perspektif Islam)*. Jakarta: Kencana.
- Secon, Holly & Woodward, Aylin. 2020. A Comprehensive Timeline of the New Coronavirus Pandemic, from China’s first Case to the Present. *Business Insider*. 23 May 2020, 12, 31. (Retrieved on May 24,)
- Shaleh, Abdul Rahman dan Wahab, Muhib Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar (dalam Perspektif Islam)*”. Jakarta: Kencana, 2004.
- Singarimbun, M. dan Effendi, S. 1991. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S.
- Soemarto, Wasty. 1987. *Psikologi Keguruan*. Jakarta Bina Aksara.
- Soesmosasmito, Sumardi. 1988. *Dasar Proses dan Efektivitas Belajar Mengajar Penjas*. Jakarta: Maju Jaya.
- Sofyana, Latjuba & Rozaq, Abdul. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun, *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, (Volume 8, Nomor 1, Maret 2019), 81–86.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*; Edisi ke-2. Bandung: Alfabeta CV.
- . 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sumarina, Holy. 2013. Efektifitas Komunikasi Interpersonal Guru dan Murid, *E-Journal Ilmu Komunikasi*, No. 1, Vol. 2, 2013, 197-207.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. 2019. “Pemanfaatan Portal Rumah Belajar untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”, *Jurnal TEKNODIK*, (Vol. 23 - Nomor 1, Juni 2019).
- Wicaksono, Agung. 2020. *Efektivitas Pembelajaran*, diakses: pada 21 Oktober].
- Wilson, Agus. 2020. Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, (Vol. 5, No. 1 Tahun 2020)
- Yanti, Minanti T., Kuntarto, Eko, & Kurniawan, Agung R. 2020. Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume. 5, Nomor 1 April 2020, 61–68.
- Yanuarti, Rica. 2019. “Pemanfaatan Portal Rumah Belajar untuk Meningkatkan Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru Daerah Tertinggal”, *Jurnal TEKNODIK*. Vol. 23 - Nomor 2, Desember, 2019.

Lampiran 1

**INSTRUMEN PEMANFAATAN POTRTAL RUMAH BELAJAR
(Sebelum Uji Coba)**

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Fitur-fitur portal rumah belajar relatif lengkap sehingga saya manfaatkan sebagai sumber belajar.					
2.	Hampir tiap hari saya mengakses portal rumah belajar untuk belajar karena materi pelaran apapun yang saya cari tersedia.					
3.	Meskipun fiturnya lengkap, tetapi saya tidak pernah mengkases portal rumah belajar.					
4.	Saya lebih sering mengakses web lain karena lebih lengkap daripada portal rumah belajar.					
5.	Bahan belajar tiap mata pelajaran tersedia lengkap sehingga saya gunakan portal rumah belajar sebagai sumber belajar.					
6.*	Saya memanfaatkan portal rumah belajar karena materi bahan ajar yang disajikan sesuai dengan kurikulum di sekolah.					
7.	Buku-buku digital yang disajikan pada portal rumah belajar isinya cocok dengan meteri yang diajarkan guru.					
8.	Saya tidak suka portal rumah belajar karena materi yang disajikan tidak sesuai dengan pelajaran di sekolah.					
9.	Menurut saya isi yang disajikan pada fitur-fitur portal rumah belajar berbeda dengan materi pelajaran yang diajarkan guru di sekolah, sehingga malas untuk mengksesnya.					
10.	Banayak materi yang disajikan tyidak sesuai dengan kurikulum sekolah sehingga saya jarang mencari bahan dari portal rumah belajar.					
11.	Saya menfaatkan portal rumah belajar karena sajian isi dalam relatif bervariasi dan menarik.					

12.	Tampilan portal rumah belajar membosankan sehingga saya pernah mengkasesnya.					
13.	Sajian materi pelajaran pada portal rumah belajar sangat inovatif dan menarik sehingga saya suka sekali.					
14.	Saya tidak tertarik mengakses portal rumah belajar karena isinya monoton.					
15.	Bahan ajar pada portal rumah belajar disajikan dalam bentuk gambar, video anamsia, film, game, dan lainnya yang sangat menarik.					
16.	Fitur-fitur dalam portal rumah belajar menyajikan informasi sesuai yang saya inginkan.					
17.	Saya sering mengakses portal rumah belajar karena bahan-bahan yang saya cari untuk tugas proyek saya tersedia lengkap.					
18.*	Informasi yang saya cari lebih banyak di web lain ketimbang di portal rumah belajar.					
19.	Portal rumah belajar memuat banyak contoh bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar saya.					
20	Sajian informasi sering mengecewakan sehingga saya tidak tertarik mencari bahan belajar pada portal rumah belajar					

Keterangan:

* = Tidak valid (drop)

Lampiran 2

**INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR
(Sebelum Uji Coba)**

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya bersemangat untuk terus belajar karena saya ingin menjadi orang sukses.					
2.	Untuk menjadi orang sukses tidak perlu banyak belajar, tetapi rajin bekerja sejak muda.					
3.	Tantangan hidup masa depan sangat berat sehingga saya harus menyiapkan diri dengan rajin belajar.					
4.	Sukses di masa depan tidak ditentukan oleh kerajinan dalam belajar saat ini.					
5.	Saya semangat belajar karena dorongan rasa ingin tahu yang tinggi.					
6.	Saya ingin menjadi orang cerdas sehingga saya berusaha terus belajar.					
7.	Saya butuh banyak informasi untuk menambah pengetahuan sehingga saya sering mengakses portal rumah belajar.					
8.	Belajar menurut saya merupakan kegiatan yang membosankan.					
9.	Saya rajin belajar dalam rangka menyiapkan diri agar kompetitif dalam meraih peluang sukses di masa depan.					
10.	Saya rajin belajar untuk meraih cita-cita.					
11.	Saya rajin belajar karena kelak setelah dewasa ingin menjadi orang berguna.					
12.	Saya ingin masa depan yang cerah tetapi saya malas belajar.					
13.	Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan hadiah yang dijanjikan orang tua.					
14.	Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan nilai yang baik					
15.	Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan pujian.					
16.*	Saya malas belajar meskipun diiming-					

	imingi hadiah jika mendapat nilai tinggi					
17.	Saya senang belajar apabila kegiatan belajarnya menarik.					
18.	Bagi saya, seperti apapun kegiatannya, belajar itu membosankan.					
19.	Kegiatan belajar yang menyenangkan mendorong saya untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar tersebut.					
20.*	Kegiatan belajar yang menyenangkan sekalipun tidak membuat saya tertarik untuk belajar, apalagi yang tidak menyenangkan.					
21.	Saya menjadi lebih semangat belajar jika lingkungan belajarnya tenang dan tidak berisik.					
22.*	Saya tidak suka jika ada teman berperilaku yang mengganggu ketenangan belajar.					
23.	Kelengkapan sumber belajar membuat saya makin semangat belajar.					
24.	Saya malas belajar meskipun orang tua saya memfasilitasi sarana yang memadai untuk belajar di rumah.					

Keterangan:

* = Tidak valid (drop)

Lampiran 3

**UJI VALIDITAS INSTRUMEN
PEMENFAATAN PORTAL RUMAH BALAJAR**

UJI VALIDITAS INSTRUMEN PEMANFAATAN FORTAL RUMAH BELAJAR																					
Uji validitas menggunakan teknik korelasi <i>Pearson Product Moment</i> , dengan rumus:																					
$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] - [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$																					
Tabel Data Hasil Uji Coba																					
No. Resp	No. Butir																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	77
2	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	43
4	3	3	3	5	3	5	5	4	4	3	3	5	4	3	3	3	4	2	3	4	72
5	3	1	2	2	1	3	1	3	4	2	1	2	3	3	3	4	4	3	4	4	53
6	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	3	83
7	2	2	2	4	2	2	5	5	5	2	2	2	5	2	2	2	2	3	2	5	58
8	2	3	3	3	1	5	4	3	3	3	1	4	4	4	4	2	2	4	1	3	59
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	4	2	2	45
10	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	2	4	4	79
11	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	5	2	2	2	2	4	4	2	1	45
12	3	3	2	2	1	5	2	3	2	1	1	3	2	1	4	4	3	3	3	3	51
13	5	5	3	3	5	2	3	4	3	5	5	2	3	5	5	5	3	3	5	4	78
14	3	3	5	4	3	1	5	1	5	3	3	4	5	3	3	3	5	2	3	1	65
15	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	47
16	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	63
17	4	4	3	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	75
18	3	3	2	5	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	59
19	2	2	5	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	40
20	1	3	2	2	2	4	2	4	5	3	3	5	5	4	3	1	2	4	2	3	60
21	5	5	3	2	5	2	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	82
22	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	5	3	3	60
23	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	1	4	2	2	2	3	2	2	2	50
24	5	5	3	3	5	3	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	87
25	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	65
26	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	55
27	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	92
28	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
29	5	5	2	4	5	4	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	3	84
30	3	3	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	5	3	3	3	3	4	3	5	77
JML	91	92	90	93	87	86	94	93	95	91	88	91	97	94	96	93	93	97	92	93	
r	0,86	0,894	0,372	0,384	0,867	0,142	0,472	0,716	0,492	0,909	0,87	0,435	0,507	0,871	0,859	0,797	0,365	0,072	0,832	0,703	
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid											

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan Teknik korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh hasil sebanyak 18 butir memenuhi kriteria valid dan 2 butir tidak valid sehingga harus di drop, yaitu butir 6 dan 18. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas terhadap 18 butir instrumen yang valid.

Lampiran 4

**UJI RELIABILITAS INSTRUMEN
PEMENFAATAN PORTAL RUMAH BELAJAR**

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PEMANFAATAN FORTAL RUMAH BELAJAR																				
Uji reliabilitas menggunakan teknik korelasi Alpha Cronbach, dengan rumus:																				
$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$																				
Keterangan:																				
k = banyak butir yang memenuhi kriteria valid																				
S _i ² = Varians butir ke-i																				
S _t ² = Varians total																				
Tabel Hasil Uji RELIABILITAS																				
No. Resp	No. Butir																			Total
	1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	19	20		
1	4	4	4	2	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	70	
2	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	
4	3	3	3	5	3	5	4	4	3	3	5	4	3	3	3	4	3	4	65	
5	3	1	2	2	1	1	3	4	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	47	
6	5	5	5	3	5	3	3	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	3	75	
7	2	2	2	4	2	5	5	5	2	2	2	5	2	2	2	2	2	5	53	
8	2	3	3	3	1	4	3	3	3	1	4	4	4	4	2	2	1	3	50	
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	39	
10	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	74	
11	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	5	2	2	2	2	4	2	1	40	
12	3	3	2	2	1	2	3	2	1	1	3	2	1	4	4	3	3	3	43	
13	5	5	3	3	5	3	4	3	5	5	2	3	5	5	5	3	5	4	73	
14	3	3	5	4	3	5	1	5	3	3	4	5	3	3	3	5	3	1	62	
15	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	41	
16	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	56	
17	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	70	
18	3	3	2	5	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	53	
19	2	2	5	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	36	
20	1	3	2	2	2	2	4	5	3	3	5	5	4	3	1	2	2	3	52	
21	5	5	3	2	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	76	
22	3	3	2	3	3	5	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	52	
23	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	1	4	2	2	2	3	2	2	44	
24	5	5	3	3	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	80	
25	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	58	
26	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	48	
27	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	85	
28	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	51	
29	5	5	2	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	77	
30	3	3	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	3	3	3	3	3	5	70	
JML	91	92	90	93	87	94	93	95	91	88	91	97	94	96	93	93	92	93		
S _i ²	1,32	1,27	1,15	1,18	1,62	1,61	1,51	1,6	1,32	1,58	1,39	1,55	1,31	1,13	1,36	0,94	1,34	1,51	24,7	
S _t ²																			206	
r _{ii}																			0,91	

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap 18 butir instrumen Pemanfaatan Portal Rumah Belajar, ternyata nilai koefisien korelasi *Alpha Cronbach* r_{ii} = 0,91. Dengan demikian, instrumen Pemanfaatan Portal Rumah Belajar yang terdiri atas 18 butir instrumen memiliki reliabilitas internal relatif tinggi.

Lampiran 5

UJI VALIDITAS INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

UJI VALIDITAS INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR																										
Uji validitas menggunakan teknik korelasi <i>Pearson Product Moment</i> , dengan rumus:																										
$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] - [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$																										
Tabel Hasil Uji Validitas																										
No. Resp	No. Butir																								Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	4	4	4	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	95
2	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	52	
4	3	3	3	5	3	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	5	3	81
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	4	1	1	31	
6	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	4	3	5	2	5	2	3	5	99	
7	2	2	2	4	2	5	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	5	2	4	2	5	4	69	
8	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	5	2	3	2	2	55	
10	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	3	5	4	2	4	5	5	4	96	
11	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	5	4	2	2	4	2	1	2	2	54	
12	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	1	2	1	4	2	1	39	
13	5	5	3	3	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	1	3	5	5	5	3	3	5	99	
14	3	3	5	4	3	5	3	1	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	1	3	5	4	3	84	
15	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	57	
16	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	1	3	4	3	3	5	3	67	
17	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	3	4	87	
18	3	3	2	5	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	5	5	2	3	2	3	2	2	3	73	
19	2	2	5	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	4	2	5	1	2	50	
20	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	5	1	1	3	2	5	1	2	1	2	2	1	40	
21	5	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	3	5	2	5	3	5	5	102	
22	3	3	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	5	3	3	2	3	72	
23	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	3	4	2	1	2	4	2	2	57	
24	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	106	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	2	5	3	5	3	5	5	3	80	
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	1	3	1	3	1	5	3	67	
27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	3	4	5	5	5	4	5	5	111	
28	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	73	
29	5	5	2	2	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	2	4	5	101		
30	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	1	3	5	3	5	3	3	4	3	85	
JML	86	86	84	87	86	88	86	88	86	86	86	86	89	86	86	84	87	89	86	89	86	94	95	86		
r	0,962	0,962	0,54	0,48	0,962	0,579	0,962	0,674	0,962	0,962	0,962	0,962	0,516	0,962	0,962	0,221	0,397	0,516	0,962	0,08	0,962	0,118	0,746	0,962		
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan Teknik korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh hasil sebanyak 21 butir memenuhi kriteria valid dan 3 butir tidak valid sehingga harus di drop, yaitu butir 16, 20, dan 22. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas terhadap 21 butir instrumen yang valid.

Lampiran 6

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR																									
Uji reliabilitas menggunakan teknik korelasi <i>Alpha Cronbach</i> , dengan rumus:																									
$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$																									
Keterangan:																									
k = banyak butir yang memenuhi kriteria valid																									
S_i^2 = Varians butir ke-i																									
S_t^2 = Varians total																									
Tabel Hasil Uji RELIABILITAS																									
No. Resp	No. Butir																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	21	23	24				
1	4	4	4	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	82				
2	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67				
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42				
4	3	3	3	5	3	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	5	73				
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21				
6	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	92				
7	2	2	2	4	2	5	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	4	58				
8	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23				
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	45				
10	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	88				
11	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44				
12	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	30				
13	5	5	3	3	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	1	3	5	5	3	88				
14	3	3	5	4	3	5	3	1	3	3	3	3	5	3	3	5	5	3	3	4	73				
15	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	48				
16	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	3	5	58				
17	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	80				
18	3	3	2	5	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	5	2	3	3	2	64				
19	2	2	5	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	40				
20	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	5	1	1	2	5	1	1	2	33				
21	5	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	93				
22	3	3	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	61				
23	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	51				
24	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	95				
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	5	3	3	5	68				
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	3	5	61				
27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	100				
28	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62				
29	5	5	2	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	91				
30	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	4	3	76				
JML	86	86	84	87	86	88	86	88	86	86	86	86	89	86	86	87	89	86	86	95	86				
S_i^2	1,72	1,72	1,51	1,55	1,72	1,86	1,72	1,82	1,72	1,72	1,72	1,72	2,02	1,72	1,72	1,55	2,02	1,72	1,72	2,02	1,72	36,8			
S_t^2																						505			
r_{ii}																						0,96			

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap 21 butir instrumen Motivasi Belajar, ternyata nilai koefisien korelasi *Alpha Cronbach* $r_{ii} = 0,96$. Dengan demikian, instrumen Motivasi Belajar yang terdiri atas 21 butir instrumen memiliki reliabilitas internal relatif tinggi.

Lampiran 7

**INSTRUMEN PEMANFAATAN POTRTAL RUMAH BELAJAR
(Setelah Uji Coba)**

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Fitur-fitur portal rumah belajar relatif lengkap sehingga saya manfaatkan sebagai sumber belajar.					
2.	Hampir tiap hari saya mengakses portal rumah belajar untuk belajar karena materi pelajaran apapun yang saya cari tersedia.					
3.	Meskipun fiturnya lengkap, tetapi saya tidak pernah mengkases portal rumah belajar.					
4.	Saya lebih sering mengakses web lain karena lebih lengkap daripada portal rumah belajar.					
5.	Bahan belajar tiap mata pelajaran tersedia lengkap sehingga saya gunakan portal rumah belajar sebagai sumber belajar.					
6.	Buku-buku digital yang disajikan pada portal rumah belajar isinya cocok dengan meteri yang diajarkan guru.					
7.	Saya tidak suka portal rumah belajar karena materi yang disajikan tidak sesuai dengan pelajaran di sekolah.					
8.	Menurut saya isi yang disajikan pada fitur-fitur portal rumah belajar berbeda dengan materi pelajaran yang diajarkan guru di sekolah, sehingga malas untuk mengksesnya.					
9.	Banayak materi yang disajikan tyidak sesuai dengan kurikulum sekolah sehingga saya jarang mencari bahan dari portal rumah belajar.					
10.	Saya memanfaatkan portal rumah belajar karena sajian isi dalam relatif bervariasi dan menarik.					
11.	Tampilan portal rumah belajar membosankan sehingga saya pernah mengkasesnya.					

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
12.	Sajian materi pelajaran pada portal rumah belajar sangat inovatif dan menarik sehingga saya suka sekali.					
13.	Saya tidak tertarik mengakses portal rumah belajar karena isinya monoton.					
14.	Bahan ajar pada portal rumah belajar disajikan dalam bentuk gambar, video animasi, film, game, dan lainnya yang sangat menarik.					
15.	Fitur-fitur dalam portal rumah belajar menyajikan informasi sesuai yang saya inginkan.					
16.	Saya sering mengakses portal rumah belajar karena bahan-bahan yang saya cari untuk tugas proyek saya tersedia lengkap.					
17.	Portal rumah belajar memuat banyak contoh bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar saya.					
18.	Sajian informasi sering mengecewakan sehingga saya tidak tertarik mencari bahan belajar pada portal rumah belajar					

Lampiran 8

**INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR
(Setelah Uji Coba)**

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya bersemangat untuk terus belajar karena saya ingin menjadi orang sukses.					
2.	Untuk menjadi orang sukses tidak perlu banyak belajar, tetapi rajin bekerja sejak muda.					
3.	Tantangan hidup masa depan sangat berat sehingga saya harus menyiapkan diri dengan rasiin belajar.					
4.	Sukses di masa depan tidak ditentukan oleh kerajinan dalam belajar saat ini.					
5.	Saya semangat belajar karena dorongan rasa ingin tahu yang tinggi.					
6.	Saya ingin menjadi orang cerdas sehingga saya berusaha terus belajar.					
7.	Saya butuh banyak informasi untuk menambah pengetahuan sehingga saya sering mengakses portal rumah belajar.					
8.	Belajar menurut saya merupakan kegiatan yang membosankan.					
9.	Saya rajin belajar dalam rangka menyiapkan diri agar kompetitif dalam meraih peluang sukses di masa depan.					
10.	Saya rajin belajar untuk meraih cita-cita.					
11.	Saya rajin belajar karena kelak setelah dewasa ingin menjadi orang berguna.					
12.	Saya ingin masa depan yang cerah tetapi saya malas belajar.					
13.	Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan hadiah yang dijanjikan orang tua.					
14.	Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan nilai yang baik					
15.	Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan pujian.					

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
16	Saya senang belajar apabila kegiatan belajarnya menarik.					
17.	Bagi saya, seperti apapun kegiatannya, belajar itu membosankan.					
18	Kegiatan belajar yang menyenangkan mendorong saya untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar tersebut.					
19.	Saya menjadi lebih semangat belajar jika lingkungan belajarnya tenang dan tidak berisik. (+)					
20	Kelengkapan sumber belajar membuat saya makin semangat belajar.					
21.	Saya malas belajar meskipun orang tua saya memfasilitasi sarana yang memadai untuk belajar di rumah.					



Lampiran 9

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	38	58	1444	3364	2204
2	38	61	1444	3721	2318
3	38	60	1444	3600	2280
4	39	58	1521	3364	2262
5	41	68	1681	4624	2788
6	41	71	1681	5041	2911
7	42	72	1764	5184	3024
8	42	68	1764	4624	2856
9	43	65	1849	4225	2795
10	43	76	1849	5776	3268
11	46	81	2116	6561	3726
12	46	77	2116	5929	3542
13	46	74	2116	5476	3404
14	47	72	2209	5184	3384
15	47	78	2209	6084	3666
16	53	83	2809	6889	4399
17	53	81	2809	6561	4293
18	53	80	2809	6400	4240
19	57	72	3249	5184	4104
20	57	83	3249	6889	4731
21	57	78	3249	6084	4446
22	57	81	3249	6561	4617
23	57	79	3249	6241	4503
24	59	82	3481	6724	4838
25	59	81	3481	6561	4779
26	59	87	3481	7569	5133
27	60	86	3600	7396	5160
28	60	79	3600	6241	4740
29	60	78	3600	6084	4680
30	60	77	3600	5929	4620
31	60	83	3600	6889	4980
32	60	85	3600	7225	5100
33	61	83	3721	6889	5063
34	61	77	3721	5929	4697
35	61	85	3721	7225	5185
36	61	77	3721	5929	4697
37	62	87	3844	7569	5394
38	62	83	3844	6889	5146
39	62	85	3844	7225	5270

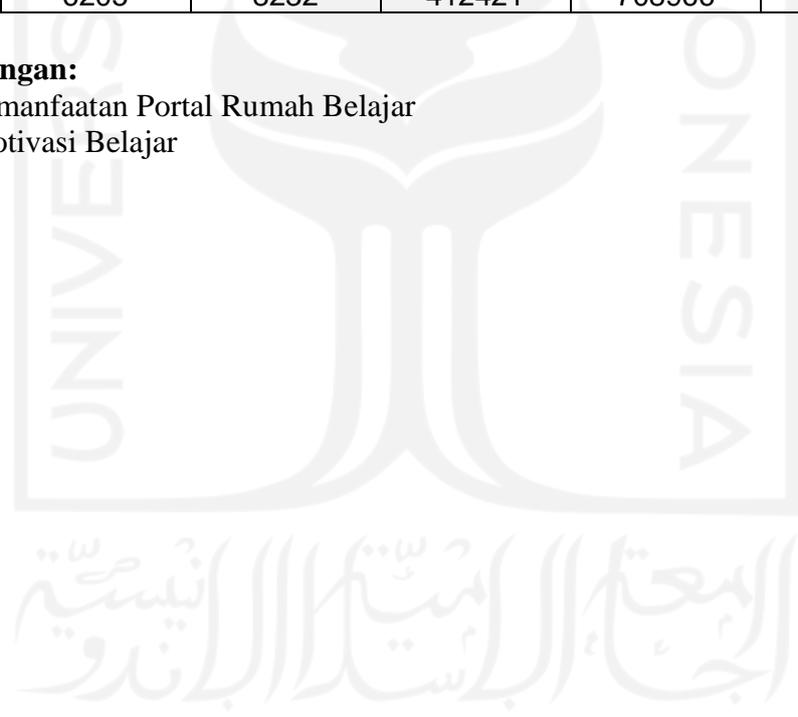
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
40	62	77	3844	5929	4774
41	62	78	3844	6084	4836
42	62	77	3844	5929	4774
43	62	76	3844	5776	4712
44	62	72	3844	5184	4464
45	62	79	3844	6241	4898
46	62	81	3844	6561	5022
47	62	84	3844	7056	5208
48	62	86	3844	7396	5332
49	62	86	3844	7396	5332
50	62	77	3844	5929	4774
51	62	85	3844	7225	5270
52	64	87	4096	7569	5568
53	64	86	4096	7396	5504
54	64	93	4096	8649	5952
55	64	84	4096	7056	5376
56	64	88	4096	7744	5632
57	64	90	4096	8100	5760
58	66	85	4356	7225	5610
59	66	92	4356	8464	6072
60	66	94	4356	8836	6204
61	66	93	4356	8649	6138
62	69	87	4761	7569	6003
63	69	95	4761	9025	6555
64	69	86	4761	7396	5934
65	69	83	4761	6889	5727
66	70	86	4900	7396	6020
67	70	92	4900	8464	6440
68	70	84	4900	7056	5880
69	70	94	4900	8836	6580
70	70	95	4900	9025	6650
71	73	89	5329	7921	6497
72	73	94	5329	8836	6862
73	73	93	5329	8649	6789
74	73	97	5329	9409	7081
75	73	91	5329	8281	6643
76	73	86	5329	7396	6278
77	74	96	5476	9216	7104
78	74	97	5476	9409	7178
79	74	99	5476	9801	7326
80	74	94	5476	8836	6956
81	76	97	5776	9409	7372
82	76	93	5776	8649	7068

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
83	76	80	5776	6400	6080
84	79	99	6241	9801	7821
85	79	102	6241	10404	8058
86	79	98	6241	9604	7742
87	79	86	6241	7396	6794
88	79	97	6241	9409	7663
89	83	100	6889	10000	8300
90	83	98	6889	9604	8134
91	86	99	7396	9801	8514
92	87	105	7569	11025	9135
93	87	97	7569	9409	8439
94	88	99	7744	9801	8712
95	88	101	7744	10201	8888
96	90	99	8100	9801	8910
97	90	103	8100	10609	9270
Σ	6205	8232	412421	708966	537858

Keterangan:

X = Pemanfaatan Portal Rumah Belajar

Y = Motivasi Belajar



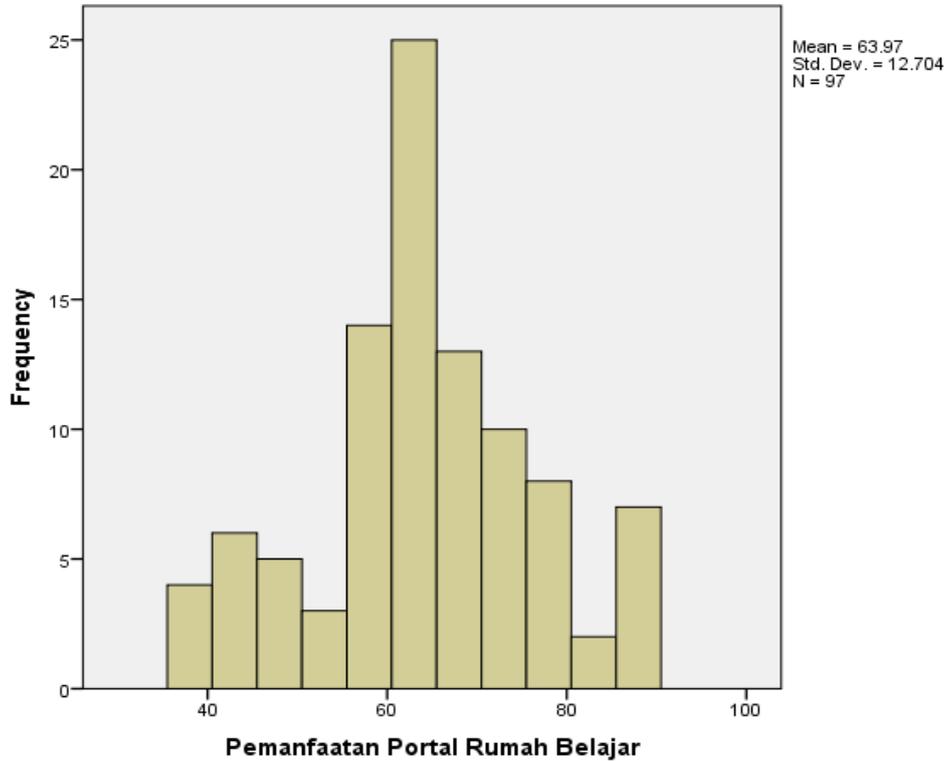
Lampiran 10

**LUARAN HASIL ANALISIS DATA
MENGUNAKAN IBM SPSS VERSI 22**

Statistics

Pemanfaatan Portal Rumah Belajar

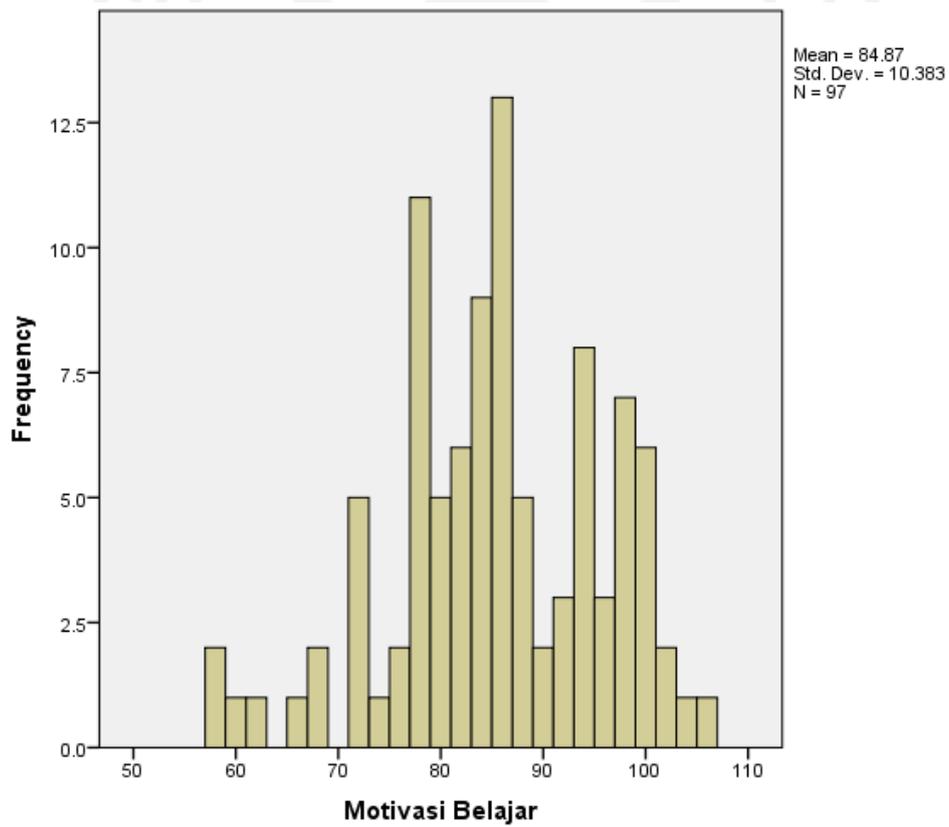
N	Valid	97
	Missing	0
Mean		63.97
Median		62.00
Mode		62
Std. Deviation		12.704
Variance		161.384
Range		52
Minimum		38
Maximum		90



Statistics

Motivasi Belajar

N	Valid	97
	Missing	0
Mean		84.87
Median		85.00
Mode		86
Std. Deviation		10.383
Variance		107.805
Range		47
Minimum		58
Maximum		105



ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar *	Between	(Combined)	8997.241	25	359.890	18.899	.000
Pemanfaatan Portal Rumah Belajar	Groups	Linearity	8190.275	1	8190.275	430.105	.000
		Deviation from Linearity	806.966	24	33.624	1.766	.034
Within Groups			1352.017	71	19.042		
Total			10349.258	96			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Pemanfaatan Portal Rumah Belajar	.890	.791	.932	.869

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemanfaatan Portal Rumah Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	.791	.789	4.767

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Portal Rumah Belajar

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8190.275	1	8190.275	360.390	.000 ^b
	Residual	2158.983	95	22.726		
	Total	10349.258	96			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Portal Rumah Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.355	2.497		15.358	.000
	Pemanfaatan Portal Rumah Belajar	.727	.038	.890	18.984	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	65.98	103.79	84.87	9.237	97
Residual	-13.613	9.199	.000	4.742	97
Std. Predicted Value	-2.044	2.049	.000	1.000	97
Std. Residual	-2.856	1.930	.000	.995	97

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.74229966
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.062
	Negative	-.080

Test Statistic	.080
Asymp. Sig. (2-tailed)	.138 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Test of Homogeneity of Variances

Y atas X

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.571	23	71	.076

ANOVA

Y atas X

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8997.241	25	359.890	18.899	.000
Within Groups	1352.017	71	19.042		
Total	10349.258	96			

SURAT PENELITIAN SKRIPSI



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaii@uii.ac.id
W. fis.uui.ac.id

Nomor : 362 /Dek/70/DAURT/FIAI/III/2021
Hal : Penelitian Pra Skripsi

15 Maret 2021 M
02 Syaban 1442 H

Kepada Yth,
Kepala Sekolah
SMPN 1 Pakem Jl Kaliurang km18 Tegalsari,
Pakembinangun, Sleman, Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan penyusunan Skripsi sebagai syarat kelulusan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/ibu Sdr untuk memberi ijin pada Mahasiswa kami :

Nama : Rahmi Irfana
NIM : 17422083
Program Studi : Pendidikan Agama
Islam No Telp : 087828164708

Agar dapat melakukan penelitian/survey/try out/angket/study kasus/pengambilan data di instansi Bapak/ Ibu/ Sdr,

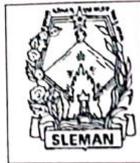
Efektifitas Rumah Belajar Kemendikbud Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Tamyiz Mukharrom, MA

SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PAKEM

Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, DIY Telp. (0274) 895518

SURAT KETERANGAN Nomor : 422 / 162

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dra. Warih Jatirahayu, M.Si.
NIP. : 19660402 199003 2 008
Pangkat/Gol. : Pembina Utama, IV/e
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMPN 1 Pakem

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini benar-benar telah melakukan penelitian/survey dengan judul "EFEKTIFITAS RUMAH BELAJAR KEMENDIKBUD DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR" mulai Senin, tanggal 05 April 2021 sampai selesai.

Nama : RAHMI IRFANA
NIM. : 17422083
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Demikian surat keterangan dibuat agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Pakem, 30 Agustus 2021

Kepala Sekolah
Dra. Warih Jatirahayu, M.Si.
NIP. 19660402 199003 2 008